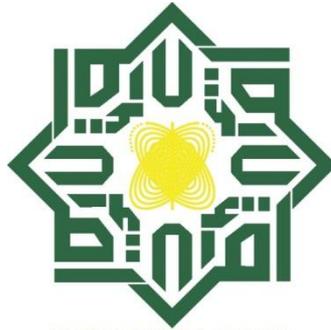




**STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN KAMPAR DALAM MENINGKATKAN
KUNJUNGAN WISATAWAN PADA OBJEK WISATA
DERMAGA TEPIAN MAHLIGAI**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau tulisan, tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

RAHAYU RISK A RAHMADANI**NIM. 12040323304**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

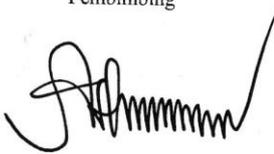
STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN
KAMPAR DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN PADA OBJEK
WISATA DERMAGA TEPIAN MAHLIGAI

Disusun oleh :


Rahayu Riska Rahmadani
NIM.12040313304

Telah disetujui pembimbing pada tanggal: 5 Juni 2024

Pembimbing



Dra. Atih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004



2. Dilarang mengemukakan dan memperbahayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Rahayu Riska Rahmadani
 NIM : 12040323304
 Judul : Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pada Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
 Tanggal : 24 Juni 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 24 Juni 2024
 Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Nurdin, M.A
 NIP. 19660620 200604 1 015

Penguji III,

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
 NIP. 19821225 201101 1 011

Sekretaris/ Penguji II,

Assyari Abdullah, S.Sos., M.I.Kom
 NIP. 19860510 202321 1 026

Penguji IV,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
 NIP. 19691118 199603 2 001



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Rahayu Riska Rahmadani
NIM : 12040323304
Judul : Strategi Komunikasi Dinas Parawisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar
Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan pada Obek Wisata Dermaga Tepian Mahligai

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 28 - Desember - 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Desember 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,

Artis, M. I.Kom
NIP. 196806072007011047

Rohavati, M.I.Kom
NIP. 198808012020122018



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rahayu Riska Rahmadani

NIM : 12040323304

Tempat/ Tgl. Lahir : Penyasawan/ 08 Desember 2001

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah Lainnya* :

Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pada Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 03 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Rahayu Riska Rahmadani

NIM. 12040323304

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 5 Juni 2024

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

di-
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Rahayu Riska Rahmadani

NIM : 12040323304

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Dinas Parawisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pada Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
 NIP.1969111819960320011

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

: Rahayu Riska Rahmadani
: Ilmu Komunikasi
: Strategi Komunikasi dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten Kampar dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pada objek wisata dermaga tepian mahligai

Indonesia memiliki potensi besar di berbagai sektor berkat geografisnya yang terdiri dari banyak pulau. Pemerintah fokus pada pengembangan pariwisata untuk meningkatkan ekonomi dan melestarikan budaya lokal. Kabupaten Kampar khususnya Objek Wisata Tepian Mahligai, memiliki potensi wisata alam yang menakutkan. Namun, strategi komunikasi yang kurang efektif menyebabkan penurunan jumlah pengunjung. Data menunjukkan penurunan kunjungan dari Maret hingga Oktober 2023. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten Kampar dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pada objek wisata dermaga tepian mahligai. Penelitian ini menggunakan teori Anwar Arifin . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menjelaskan 4 langkah dalam menjalankan strategi komunikasi yakni Mengenal, Menetapkan, Melakukan dan Mengevaluasi. Langkah pertama yaitu Mengetahui dan memahami preferensi pengunjung. Dengan data ini, mereka menetapkan strategi promosi melalui pesan kata kata dan gambar, menggunakan media online dan cetak, serta metode informatif dan persuasif untuk menarik wisatawan.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Meningkatkan, Kunjungan Wisatawan

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah atas segala limpahan rahmat dan karunia yang Allah SWT berikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam Meningkatkan Kunjungan wisatawan pada Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai**. Shalawat beserta salam, semoga dilimpahkan ke baginda Rasulullah SAW, yang telah menerangi dunia dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelas sarjana pada program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Dalam penulisan skripsi penulis menyadari bahwa banyak terdapat kekurangan-kekurangan, baik dalam segi materi maupun dalam bentuk teknis penulisannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan juga saran dari pembaca yang berniat membangun, demi terbentuknya sebuah karya tertulis ilmiah yang sempurna.

Dalam penyelesaian tulisan ini penulis telah banyak memperoleh berbagai bimbingan, bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Dan terutama untuk kedua orang tua tersayang, Ayahanda Musmulyadi dan Ibunda Fauzi Erawati yang tidak ada hentinya memberikan dukungan serta semangat dan memenuhi segala kebutuhan penulis baik secara moril dan metetil serta doa yang tulus kepada penulis agar anaknya kelak menjadi manusia yang berguna bagi semua orang, baik dalam masyarakat, bangsa maupun agama.

Pada kesempatan ini pula penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, PLT wakil Dekan II, wakil dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

4. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si., selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Hayatullah Kurniadi, S.I.Kom, M.A selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan bimbingan akademik kepada penulis.
- Ibuk, Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi dari awal bimbingan hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
- Seluruh dosen fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan berlangsung.
- Staffs dan seluruh pegawai yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang membantu penulis menyelesaikan seluruh administrasi surat-menyurat selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.
- Bapak David Hendra Nasution S.Pi, Ibuk Nismiranda, ST , Ibu Marisa Hardi terimakasih kepada bapak ibu dari Dinas Parawisata dan kebudayaan kabupaten Kampar yang telah memberikan waktu untuk penulis dalam mengumpulkan data dan informasi yang peneliti perlukan.
10. Ibu tersayang Erawati, terimakasih telah menjadi perempuan yang selalu mengerti dan memahami penulis, terimakasih untuk semua pengorbanan yang telah dilakukan demi terselesaikannya kuliah peneliti ini, terimakasih untuk segala doa yang telah dipanjatkan kepada Allah SWT sehingga peneliti berada pada titik sekarang ini. Ibu, ucapan terimakasih tidak akan pernah ada habisnya atas apa yang telah ibu berikan dan korbankan untuk penulis I love you bu.
11. Ayah tercinta bapak Mus, terimakasih telah mengusahakan segala hal yang penulis butuhkan, terimakasih telah menyayangi peneliti dengan sepenuh hati yang selalu memberi dukungan hingga skripsi ini selesai.Salah satu impian ayah dan ibu sudah peneliti wujudkan menjadi sarjana pertama dikeluarga kita.Selalu doakan anak sulung ayah dan ibu ini agar dapat menjadi orang yang sukses untuk kedepannya.
12. Adik-adik penulis, Zahra salsabila dan Ibni Rafif Sakhi yang penulis sangat sayangi, terimakasih untuk segala bentuk support dan doa-doanya.
13. Terimakasih kepada teman-teman penulis Shafira ramadani, Kikut, Nia,Nofi mayroza yang telah menyemangati dan membantu dalam setiap proses pengerjaan skripsi hingga selesai.
14. Terimakasih untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah ikhlas dan memberikan doa serta dukungan kepada penulis sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.



UIN SUSKA RIAU

15. Terakhir kepada diri sendiri, terimakasih untuk Rahayu Riska Rahmadani sudah mau melangkah dan berjuang hingga sejauh ini.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

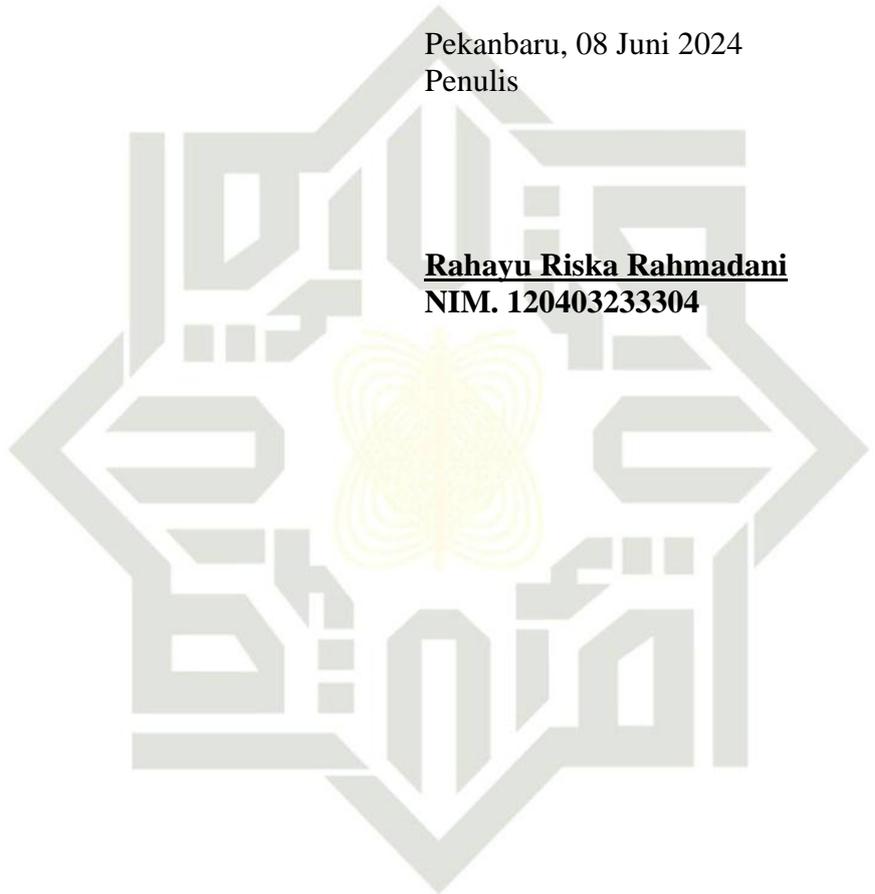
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Akhirnya penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini semoga mendapatkan balasan dari rahmat Allah SWT, semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin aamiin yaa raabal'alamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 08 Juni 2024
Penulis

Rahayu Riska Rahmadani
NIM. 120403233304



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

Hak cipta © dan hak penulisan ini dilindungi undang-undang. Seluruh isi buku ini merupakan karya tulis asli penulis. Tidak diperkenankan untuk menyalin, mengutip, atau menyebarkan isi buku ini tanpa izin dari penerbit. Penerbit: UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin dari penerbit.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

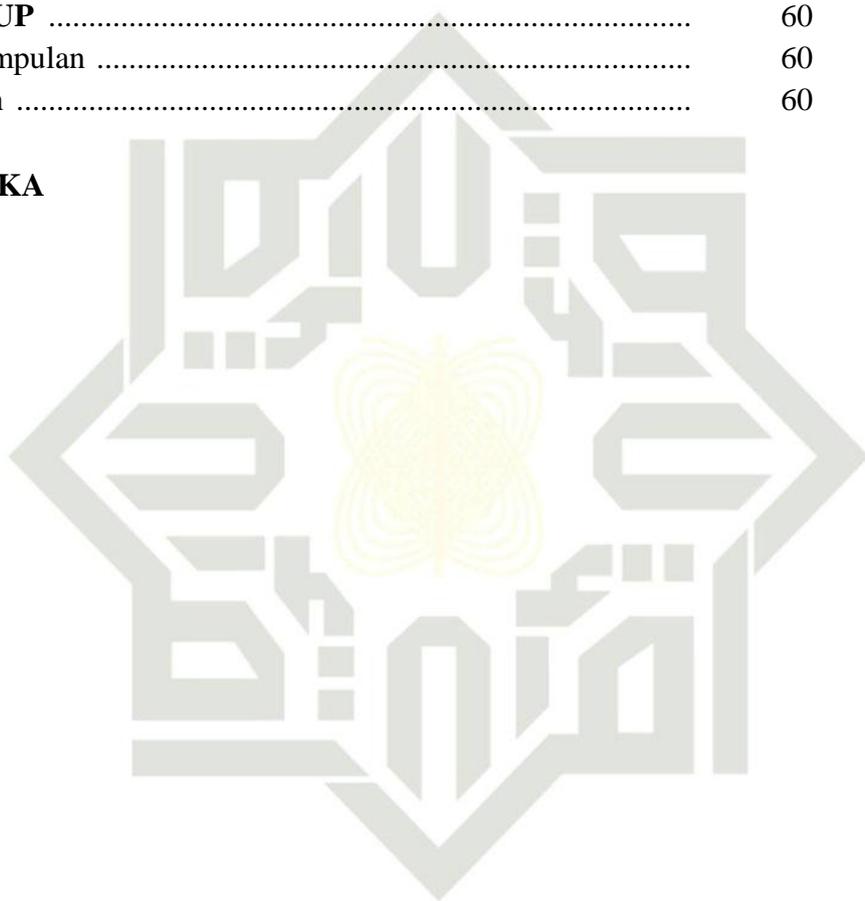
© Saopha N. UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematik Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Pustaka	7
2.2 Landasan Teori	10
2.3 Konsep Operasional	22
2.4 Kerangka Pemikiran	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	25
3.3 Sumber Data	25
3.4 Informan Penelitian	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	26
3.6 Validasi Data	27
3.7 Teknik Analisis Data	28
BAB IV GAMBARAN UMUM	30
4.1 Sejarah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar	30
4.2 Visi dan Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar	31
4.3 Kedudukan Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar	32
4.4 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar	32

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruhnya dan menulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5 Tugas dan Fungsi Dinas Parawisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar	33
4.6 Dermaga Tepian Mahligai 2 (Taman Seribu Bunga)	43
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	44
5.1 Hasil Penelitian	44
5.2 Pembahasan	55
BAB IV PENUTUP	60
6.1 Kesimpulan	60
6.2 Saran	60

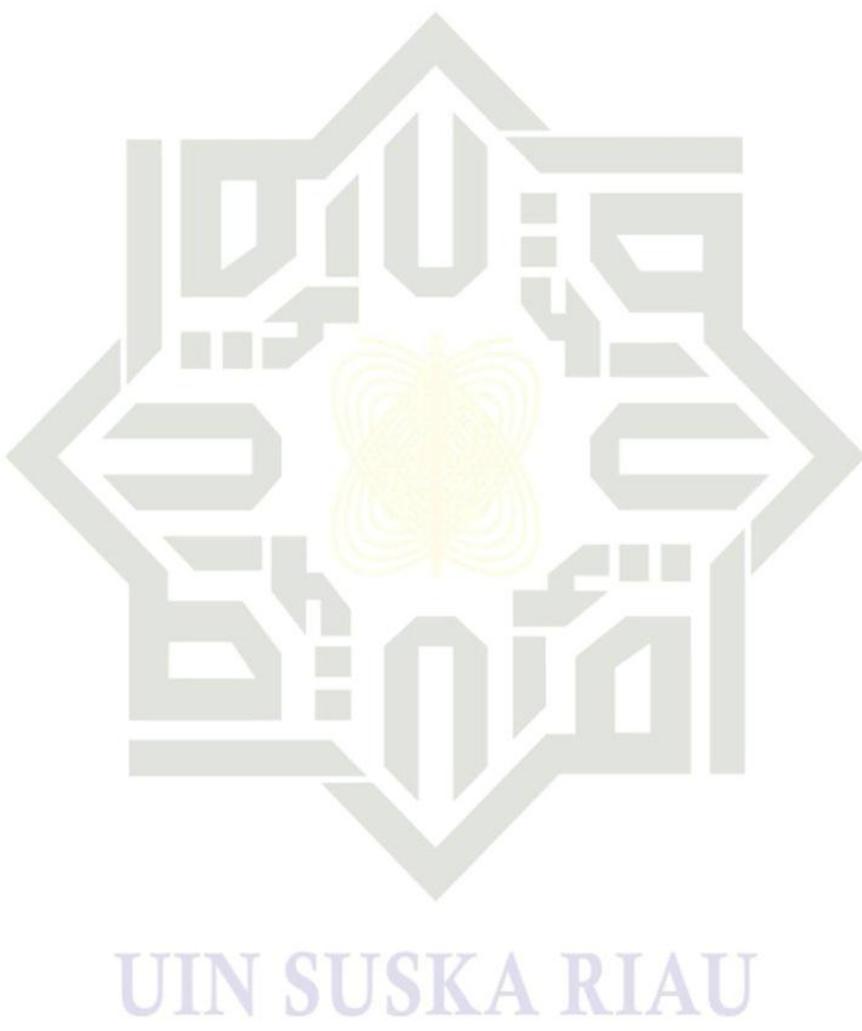
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Daftar Informan	44
-----------------------	----



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. **Dilarang** mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Scripta Dinding UIN Suska Riau</p> <p>1. Dilarang diperjual belikan atau seluruhnya karya UIN Suska Riau</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Gambar 1.1 Data Jumlah Pengunjung Tepian Mahligai pada Tahun 2023 3</p> <p>Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir Penelitian 24</p> <p>Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Parawisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar 32</p> <p>Gambar 5.1 Dermaga Tepian Mahligai 45</p> <p>Gambar 5.2 Makan bersama keluarga 47</p> <p>Gambar 5.3 Komunitas My Trip My Adventure Pekanbaru 47</p> <p>Gambar 5.4 Bujang dara Kampar mengenalkan wisata Dermaga Tepian Mahligai melalui instagram @Disparbudkampar 48</p> <p>Gambar 5.5 Foto Dermaga Tepian Mahligai dengan caption yang menarik 50</p> <p>Gambar 5.6 Destinasi Kabupaten Kampar 51</p> <p>Gambar 5.7 Poto baliho Dinas Parawisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar 53</p> <p>Gambar 5.8 Poto tagging dari akun fotografi @ind.muslimtraveler 54</p>
--	--

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi besar di berbagai sektor, jika diperhatikan dari bentuk geografisnya. Indonesia terdiri dari banyak pulau yang dikelilingi lautan yang luas membuat banyak aspek kehidupan bisa dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat dan sebagai pendapatan daerahnya sendiri.

Pembangunan wilayah tidak bisa dipisahkan dari upaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, seperti menciptakan lapangan kerja, memenuhi kebutuhan dasar, dan meningkatkan pendapatan daerah. Berbagai upaya ini. Saat ini, pemerintah sedang fokus pada pengembangan pariwisata domestik dengan menekankan pengenalan budaya nasional dan kearifan lokal. Langkah-langkah yang diambil mencakup upaya promosi, penyediaan fasilitas, serta peningkatan mutu dan kelancaran layanan, didukung oleh kebijakan yang mengarah pada hal tersebut (Ahda & Rozi, 2022).

Pariwisata menjadi salah satu sektor utama yang membantu dalam meningkatkan ekonomi baik di tingkat regional maupun nasional. Sektor pariwisata dianggap sebagai pendorong ekonomi karena menggunakan sumber daya yang dapat diperbaharui dari potensi lokal. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi daerah, pariwisata juga memiliki peran penting dalam upaya pelestarian budaya lokal, karena semakin banyaknya wisatawan yang datang, hal ini mendukung pelestarian budaya setempat (Hidayatullah et al., 2021).

Selain itu, pariwisata dalam undang-undang Keparawisataan Nomor 10 Tahun 2009 bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya, memajukan kebudayaan, mengangkat citra bangsa, menumpuk rasa cinta tanah air, memperkokoh jati diri dan kesatuan bangsa serta mempererat persahabatan antara bangsa.

Belakangan ini, pariwisata telah meraih popularitas yang tinggi di kalangan global, menciptakan perubahan dalam gaya hidup, budaya, dan peradaban masyarakat. Industri pariwisata diakui sebagai salah satu penyumbang devisa utama bagi negara dan dianggap sebagai pendorong dan katalisator bagi kemajuan sektor pembangunan lainnya. Saat ini, aktivitas perjalanan telah menjadi bagian tak terpisahkan dari gaya hidup banyak orang dan terus mengalami peningkatan jumlahnya. Oleh sebab itu, komunikasi menjadi suatu hal yang penting untuk keberhasilan pengembangan suatu destinasi wisata. Kebijakan komunikasi dalam pengembangan destinasi wisata memerlukan partisipasi aktif dari masyarakat (Lemy Diena M, 2018).



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Provinsi Riau adalah salah satu dari 34 provinsi di Indonesia. Meskipun terdiri dari 12 kabupaten/kota, Provinsi Riau memiliki potensi wisata yang menarik dan tidak kalah dengan provinsi lain. Wisata yang dapat dinikmati di Provinsi Riau meliputi wisata alam, budaya, religi, dan sejarah. Keberagaman ini menjadikan Provinsi Riau sebagai destinasi wisata yang menarik bagi wisatawan lokal dan mancanegara.

Kabupaten Kampar merupakan salah satu daerah di Provinsi Riau. Dikenal sebagai Serambi Mekkah, kawasan ini kaya akan sumber daya alam serta seni dan budaya yang menakjubkan, sehingga layak untuk dikembangkan dan menjadi objek wisata yang tersedia dapat dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun mancanegara. Oleh karena itu, pengembangan sangat penting agar pariwisata di Kabupaten Kampar dapat dikelola dengan baik, menambah pendapatan asli daerah, meningkatkan pembangunan wilayah, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peluang usaha dan perekonomian daerah. Hal ini merujuk pada salah satu misi Kabupaten Kampar yaitu mengembangkan kawasan pariwisata dan industri pengolahan yang maju. Dengan adanya misi tersebut, diharapkan pemerintah memberikan perhatian terhadap pengembangan pariwisata, salah satunya adalah Objek Wisata Tepian Mahligai.

Objek Wisata Tepian Mahligai merupakan salah satu destinasi yang sering dikunjungi oleh wisatawan dari Kabupaten Kampar maupun daerah lainnya. Berletak di Kecamatan XIII Koto Kampar, objek wisata ini berada di perbatasan Riau dan Sumatra Barat. Tepian Mahligai menawarkan berbagai panorama alam yang memukau, seperti taman bunga yang menjadi daya tarik utama. Objek wisata ini memiliki potensi yang masih terjaga dalam kealamiannya, sangat cocok untuk tempat berkumpul keluarga dan berkemah. Pesona Dermaga Tepian Mahligai sering disebut sebagai “Romansa Bali” yang memukau. Dikelilingi pohon-pohon besar dan rindang serta air sungai berwarna hijau terang yang dikelilingi pulau-pulau indah. Selain itu, Dermaga Tepian Mahligai juga memiliki potensi sebagai tempat pemancingan ikan, yang dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat dan wisatawan yang berkunjung. Selain pemandangan alam yang menyejukkan, akses menuju Tepian Mahligai juga sangat mudah, sehingga menarik banyak pengunjung yang mencari kenyamanan dalam perjalanan wisata mereka. Selain itu, tingkat kenyamanan dan keamanan wisatawan yang berkunjung juga harus diperhatikan selama berada di objek wisata tersebut. Dengan begitu, objek wisata tersebut akan semakin dikenal dan memiliki citra yang baik di mata para pengunjung (Ravi Oktafriansyah et al., 2022). Objek wisata ini dikelola langsung oleh Dinas Pariwisata, Bumdes Desa Pulau Gadang, dan Pokdarwis Kampung Danau Koto Panjang. Mereka bekerja sama dalam menyusun perencanaan



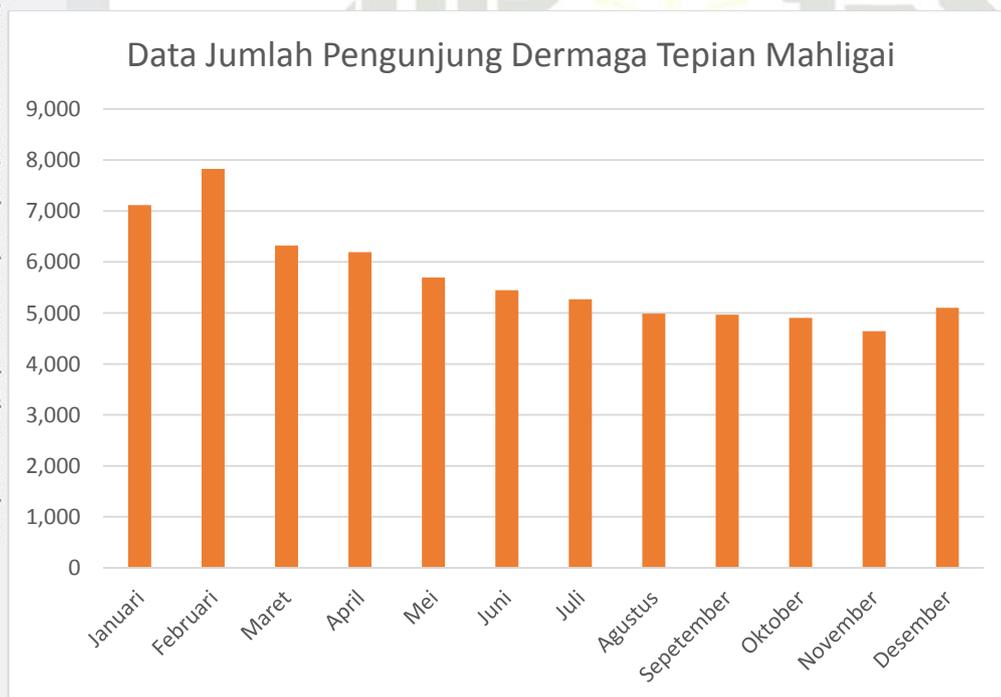
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pengelolaan daya tarik wisatawan dan strategi pengelolaan kawasan wisata (Putri & Mayani, 2023).

Pengelola wisata terus meningkatkan faktor lokasi, citra destinasi objek wisata dan fasilitas untuk dapat menarik minat wisatawan untuk terus berkunjung ke objek wisata Tepian Mahligai ini. Seharusnya jika pengelola sudah meningkatkan kinerja dan pelayanan dengan baik maka kepuasan pengunjung akan tercapai. Namun kenyataannya pengunjung sedikit yang datang untuk kembali berkunjung. Yang seharusnya terjadi berbeda dengan realita dilapangan hal ini dapat disebabkan salah satunya karena faktor kurangnya strategi komunikasi dalam meningkatkan kunjungan wisata Objek Wisata Tepian Mahligai yang dilakukan pengelola wisata sehingga terjadi naik turunnya angka kunjungan ke Objek Wisata tersebut. Berikut ini merupakan data wisatawan yang mengunjungi objek wisata Tepian Mahligai di Kabupaten Kampar.

Gambar 1.1
Data Jumlah Pengunjung Tepian Mahligai
Pada Tahun 2023



Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, 2023

Berdasarkan data yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa dari bulan Maret – November mengalami penurunan dalam kunjungan wisata. Biasanya, periode April – Mei ini menjadi waktu liburan bagi wisatawan karena bertepatan dengan hari lebaran dan libur bersama, namun pada kenyataannya tidak terjadi peningkatan seperti yang diharapkan.

Dengan melihat fakta bahwasanya Kabupaten Kampar memiliki potensi besar dalam menarik wisatawan, maka dari itu penulis tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul “**Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pada Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai**”

Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul “Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pada Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai” penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting. Dengan maksud, untuk menghindari terjadinya penyimpangan dalam kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, maka penulis memberikan pada istilah-istilah berikut:

1. Strategi

Strategi merupakan rencana untuk merancang metode berkompetisi di pasar, serta menentukan taktik yang akan digunakan dalam menjalankan aktivitas dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sambil memastikan organisasi dapat menyesuaikan diri dengan kondisi persaingan. Untuk menyusun strategi yang efektif, perlu dilakukan analisis SWOT, yang mencakup strengths (kekuatan), weaknesses (kelemahan), opportunities (peluang), dan threats (ancaman) dari lingkungan internal dan eksternal. Penciptaan strategi selalu mempertimbangkan nilai-nilai manajemen dan tanggung jawab social (Wahyudi Rahmat Harahap, 2021).

2. Strategi Komunikasi

Strategi Komunikasi merupakan kombinasi antara perencanaan dan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi komunikasi harus mampu menunjukkan pelaksanaan taktisnya, yang berarti pendekatannya dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi (Onong Uchjana Effendy, 2004).

3. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mencakup berbagai kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh dinas pariwisata, serta pemerintah dan pemerintah daerah. Pariwisata yang bersifat pembangunan ini dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat, baik dari segi moral, spiritual, maupun material, sehingga tercipta masyarakat yang makmur (Nita bonita, 2016).

4. Wisatawan

Menurut Badan Pusat Statistik, wisatawan adalah seseorang yang mengunjungi suatu tempat di luar tempat tinggalnya untuk periode tertentu, atas satu atau beberapa tujuan tertentu seperti liburan, rekreasi, olahraga,

bisnis, atau kunjungan ke keluarga dan teman, tanpa maksud untuk mendapatkan penghasilan di tempat yang dikunjungi (Eko Sugiarto, Kiki Rizki Makiya, Hendi Prasetyo, Sabda E Priyanto, Rekta Deskarina, Nur Rohnan, 2023).

Objek Wisata

Objek wisata adalah suatu perwujudan dari ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya Tarik untuk dikunjungi wisatawan. Berdasarkan potensi yang dimiliki atau warisan yang ditinggalkan nenek moyang pada suatu negara, maka timbul bermacam-macam jenis wisata yang dikembangkan sebagai suatu kegiatan, yang lama-lama mempunyai ciri wisata tersendiri (Mohammad Ihsan, Garey yuesa Rosuid, 2019).

6. Tepian Mahligai

Dermaga tepian mahligai merupakan wisata alam yang terletak di Desa Pulau Gadang Kec. XIII Koto Kampar Kab.Kampar. Asal mula nama dermaga tepian mahligai ini adalah dermaga berarti “pelabuhan tempat nelayan” sedangkan tepian mahligai berarti “anak sungai atau tempat mandi.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pada Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai?”

4. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pada Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Manfaat praktis

- Sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan program strata satu (S1) guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri SultanSyarif Kasim Riau.
- Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi khalayak yang ingin mendalami bidang konsentrasi Publik Relations.



2. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai sarana pembelajaran bagi penulis untuk meningkatkan pengetahuan khususnya mengenai Bagaimana Strategi Komunikasi Dinas Kebudayaan dan Parawisata Kabupaten Kampar dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan pada Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai di Kabupaten Kampar.
- b. Sebagai bahan rujukan tugas akhir untuk melihat Strategi Komunikasi Dinas Parawisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pada Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai.

6. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, peneliti memabagi dalam lima bab pembahasan, dimana masing masing bab ini dibagi menjadi sub bab dengan uraian sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan mengenai Latar Belakang, penegasan istilah, Rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Berisikan kajian teoritis, kajian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan jenis pendekatan penelitian, lokasi penelitian, dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data dan teknik analisi data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Gambaran umum berisikan mengenai subyek penlitian yaitu berisikan tentang sejarah, visi dan misi, dan struktur organisasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab V yang berisi mengenai Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian akhir penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat bagi pembaca dan penelitian-penelitian selanjutnya sebagai masukan atau pertimbangan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Pustaka

Berdasarkan uraian kajian kepustakaan yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka peneliti memperoleh kajian peneliti terlebih dahulu tentang Strategi Komunikasi Dinas Kebudayaan dan Parawisata Kabupaten Kampar dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan pada Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai antara lain:

1. Artikel penelitian yang berjudul Strategi Komunikasi Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Maros Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pada Destinasi Wisata Taman Alam Bantimurung. Persamaan dari kedua penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif dan analisis deskriptif, dalam penelitian ini menggunakan teori uses and gratification (pengguna dan kepuasan) yang memaparkan tentang pemilihan media oleh pengguna (Ika Nugraha, Zelfia, 2022). Perbedaan antara kajian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada lokasi dan pada ruang lingkupnya, penelitian ini menggunakan teori uses and gratification (pengguna dan kepuasan) yang mana memaparkan tentang pemilihan media oleh pengguna.
2. Artikel Penelitian yang berjudul Strategi komunikasi dinas pariwisata dan kebudayaan Nusa Tenggara Barat dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Lombok Sumbawa, Persamaan penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan dalam pengembangan sebuah pariwisata perlu adanya strategi yang tepat (Sahidu, 2018). Perbedaan dari kajian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada lokasi penelitian dimana pada penelitian terdahulu meneliti di Lombok Sumbawa sedangkan penelitian sekarang di Dermaga Tepian Mahligai Kabupaten Kampar.
3. Artikel Penelitian komunikasi yang berjudul Strategi Komunikasi Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pariwisata Di Kabupaten Banyumas dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menggunakan model perencanaan komunikasi lima langkah yang terdiri atas lima tahapan yaitu Research, Plan, Execute, Measure, dan Report (Maudyakasih & Nuraeni, 2019). Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan sekarang terletak pada lokasi penelitian dimana pada penelitian terdahulu melakukan penelitian di Kabupaten Banyumas sedangkan penelitian yang dilakukan sekarang terletak di Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memfotokopi atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Artikel Penelitian komunikasi yang berjudul Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam Pengembangan Objek Wisata Ompang Sungai Sonsang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, Observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan Objek Wisata Ompang Sungai Sonsang menggunakan 5 strategi yaitu penelitian, pelaksanaan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan (Ahda & Rozi, 2022). Perbedaan dari kajian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada judul peneliti dimana penelitian terdahulu membahas tentang strategi komunikasi dinas pariwisata dan kebudayaan dalam pengembangan objek wisata ompang sungai sonsang sedangkan penelitian yang di teliti sekarang Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pada Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai, dapat di Tarik kesimpulan perbedaanya terletak pada judul yang terdahulu meneliti tentang pengembangan objek wisata sedangkan penelitian sekarang membahas tentang meningkatkan kunjungan wisata.
5. Artikel Penelitian Komunikasi yang berjudul Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga, Dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hilir Dalam Menarik Minat Pengunjung Objek Wisata Pantai Solog. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan penyajian analisis secara deskriptif yang dipaparkan ke dalam deskripsi dengan bahasa (Meilisa & Firdaus, 2018). Perbedaan dari kajian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada lokasi peneliti Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga, Dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hilir Dalam Menarik Minat Pengunjung Objek Wisata Pantai Solog sedangkan judul saat ini yang di teliti Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pada Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai.
6. Artikel Penelitian komunikasi yang berjudul Strategi Komunikasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam Mempromosikan Objek Wisata Kabupaten Banggai. Persamaan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan fokus penelitian strategi komunikasi, agar pesan yang disampaikan kemasyarakat tersalurkan secara maksimal (Tunggala & Saadjad, 2019). Perbedaan kajian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada ruang lingkup dimana pada penelitian terdahulu membahas tentang menganalisa berdasarkan kekuatan faktor-



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor internal yang meliputi kekuatan dan kelemahan, sedangkan eksternal meliputi peluang dan ancaman.

7. Artikel Penelitian komunikasi yang berjudul Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Kulon Progo Dalam Program Sumbang Kulon Progo (Sembanggo) Sebagai Upaya Peningkatan Pariwisata Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi (Fitriadi, 2023). Perbedaan kajian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada ruang lingkupnya dimana pada penelitian terdahulu membahas tentang pengembangan program sembanggo yaitu mengadakan berbagai macam acara atau pagelaran seni di berbagai objek pariwisata.
8. Artikel Penelitian komunikasi yang berjudul Strategi Promosi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Beserta Youtuber dalam Memperkenalkan Objek Wisata Tepian Mahligai. Persamaan penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui cara observasi, wawancara, serta dokumentasi (Ravi Oktafriansyah et al., 2022). Perbedaan kajian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada judul penelitian yang digunakan dimana penelitian terdahulu membahas tentang Strategi Promosi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Beserta Youtuber dalam Memperkenalkan Objek Wisata Tepian Mahligai sedangkan penelitian yang di teliti Strategi Komunikasi Dinas Parawisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pada Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai.
9. Artikel penelitian komunikasi yang berjudul Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Kota Palembang Dalam Mempromosikan Destinasi Wisata Di Kota Palembang Menjelang Asian Games Xviii 2018 (Studi Pada Program Paket Wisata Hemat “Palembang Asiik”). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data observasi dan penelusuran di media massa online (Defhany et al., 2020). Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada judul penelitian dimana penelitian terdahulu mengkaji tentang strategi komunikasi guna untuk mempromosikan sebuah objek wisata sedangkan penelitian sekarang mengkaji tentang strategi komunikasi dengan fokus untuk lebih meningkatkan kunjungan wisatawan.
10. Artikel penelitian yang berjudul Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Kabupaten Pinrang Dalam Pengembangan Objek Wisata Permandian Air Panas Sulili Di Paleteang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui penggunaan instrument wawancara mendalam dan pengamatan. Hasil menunjukkan bahwa Dinas Parawisata kota Palateang melakukan berbagai Langkah pengembangan pada objek wisata sulili degan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan perencanaan pengembangan dengan sangat seksama dan cermat dalam pengembangan objek wisata permandian air panas sulili di kecamatan paleteang. Hal ini dibuktikan, sebelum melakukan kegiatan pengembangan pihaknya melakukan analisis SWOT. Dinas pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang juga berusaha professional dalam membagi tugas – tugas (job description) pengembangan objek wisata ke para pegawai agar pengembangan dapat berhasil (Amir & Majid, 2022). Perbedaan dari kajian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada judul penelitian dimana pada penelitian terdahulu meneliti Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Kabupaten Pinrang Dalam Pengembangan Objek Wisata Permandian Air Panas Sulili Di Paleteang sedangkan penelitian sekarang Strategi Komunikasi Dinas Parawisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pada Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai.

2 Landasan Teori

Dalam bab ini, disajikan kerangka teori yang nantinya akan menjadi acuan dalam penelitian ini. Sehingga dalam kerangka teori ini berupa teori teori dengan tujuan memfasilitasi jawaban teoritis atas masalah dengan adanya kerangka teori ini konsep-konsep akan dibentuk untuk memfasilitasi implementasi studi penelitian.

1. Strategi Komunikasi

a. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani Strategia yang di artikan sebagai “the art of the general” atau seni seorang panglima yang biasanya digunakan dalam peperangan. Karl Von Clausewits (1780-1831) berpendapat bahwa strategi adalah pengetahuan tentang penggunaan pertempuran untuk memenangkan peperangan (Sudianto, 2016).

Secara umum, strategi merupakan metode untuk mencapai kemenangan atau mencapai tujuan tertentu. Definisi ini menunjukkan bahwa strategi tidak terbatas hanya pada militer atau bidang tertentu, tetapi telah diterapkan luas dalam semua aspek kehidupan (universal).

Strategi adalah pendekatan fundamental yang digunakan oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan dan berbagai sasarnya, sambil selalu mempertimbangkan kendala lingkungan yang akan dihadapi (Freed R David, 2000).

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwasanya Strategi adalah sebuah rencana atau serangkaian langkah yang dirancang dengan tujuan tertentu. Ini melibatkan proses pemikiran yang cermat



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menentukan cara terbaik dalam mencapai tujuan atau menyelesaikan masalah tertentu. Strategi bisa diterapkan dalam berbagai konteks, mulai dari dunia bisnis, perang, olahraga, hingga ke kehidupan sehari-hari. Intinya, strategi melibatkan pemilihan tindakan yang tepat untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Fungsi Strategi

Fungsi strategi pada dasarnya adalah untuk memastikan bahwa strategi yang dirancang dapat dijalankan dengan efektif. Terdapat enam fungsi yang harus dilaksanakan secara bersamaan, yaitu:

- 1) Mengkomunikasikan tujuan atau visi yang ingin dicapai kepada orang lain. Strategi dirancang untuk menetapkan tujuan yang diinginkan dan untuk mengomunikasikan apa yang akan dilakukan, siapa yang akan melakukannya, bagaimana cara pelaksanaannya, siapa yang akan menjadi penerima manfaatnya, dan mengapa hasil kerjanya penting
- 2) Menghubungkan atau memanfaatkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang yang ada di lingkungannya.
- 3) Memanfaatkan atau mengeksploitasi keberhasilan dan kesuksesan yang didapat sekarang, sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru.
- 4) Menghasilkan dan memobilisasi lebih banyak sumber daya daripada yang digunakan saat ini, terutama dalam hal dana dan sumber daya lainnya yang diolah atau digunakan. Hal ini mencakup penghasilan sumber daya nyata, bukan hanya keuangan tetapi juga reputasi, komitmen karyawan, identitas merek, dan sumber daya tak berwujud lainnya.
- 5) Mengoordinasikan dan mengarahkan kegiatan organisasi ke depan. Strategi harus mengarah pada keputusan yang tepat dan penting untuk mencapai tujuan organisasi.
- 6) Merespons dan menanggapi situasi baru yang muncul secara terus-menerus. Proses ini berkelanjutan untuk menemukan tujuan dan maksud, serta untuk menciptakan dan memanfaatkan sumber daya, serta mengarahkan aktivitas pendukungnya (Sofjan Assauri, 2013).

Pengertian Komunikasi

Komunikasi adalah aspek fundamental dalam kehidupan setiap individu, baik sebagai entitas tunggal maupun sebagai bagian dari masyarakat. Sama halnya dalam konteks organisasional, tidak mungkin suatu organisasi terbentuk tanpa adanya komunikasi antara anggotanya. Untuk menciptakan komunikasi yang efektif, diperlukan beberapa gaya komunikasi yang harus diterapkan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui berbagai saluran, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan tujuan menciptakan dampak atau efek sesuai yang diinginkan oleh komunikator.

Dengan demikian, Manusia merupakan makhluk social yang bergantung hidup antara yang satu dengan yang lainnya. Suatu tindakan untuk saling menukar pengalaman, saling mengutarakan apa yang di rasakan atau saling bereskrepsi atas apa yang terjadi. Oleh karena itu, dalam setiap tindakan sosial harus terdapat elemen-elemen yang umum, yang dapat diterima dan dipahami oleh sejumlah besar individu yang membentuk bagian dari komunitas masyarakat yang lebih luas.

Komunikasi antarmanusia adalah sebuah kajian integral dalam aktivitas kehidupan manusia. Keseharian manusia yang melakukan kegiatan komunikasi di lingkungan sosialnya dengan menggunakan komunikasi verbal maupun nonverbal (ansar suherman, 2020).

Berdasarkan penjelasan mengenai definisi komunikasi di atas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan sebuah proses interaktif yang melibatkan pertukaran pesan antara satu individu atau lebih, dimana pesan tersebut disampaikan dari komunikator kepada komunikan. Tujuan utama dari komunikasi ini adalah untuk menciptakan pemahaman dan saling pengertian di antara kedua belah pihak yang terlibat dalam interaksi tersebut.

Fungsi Komunikasi

Proses komunikasi bertujuan untuk menyampaikan pesan kepada orang lain dengan tujuan menciptakan kesenangan, memengaruhi sikap, mempererat hubungan, dan menghasilkan perubahan perilaku.

Ada beberapa fungsi komunikasi menurut para ahli di antaranya sebagai berikut:

1) Harold D. Lasswell

Mengatakan bahwa fungsi komunikasi adalah memungkinkan manusia untuk mengendalikan lingkungan mereka, beradaptasi dengan lingkungan di mana mereka tinggal, dan mentransformasikan warisan sosial kepada generasi mendatang.

Dalam artian komunikasi di sini digunakan sebagai alat atau cara untuk menghubungkan hubungan antara individu dalam masyarakat. Karena komunikasi yang efektif antara individu akan menjaga kelangsungan hubungan di antara mereka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2) Thomas Gordon I. Zimmerman Et Al

Menyatakan bahwa fungsi komunikasi adalah menyelesaikan tugas-tugas penting untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan memuaskan rasa ingin tahu terhadap lingkungan. Tujuan komunikasi adalah untuk membentuk dan memelihara hubungan dengan orang lain.

3) Rudolf F. Verderber

Mengatakan bahwa fungsi dari komunikasi ialah untuk kesenangan, menunjukkan ikatan terhadap orang lain, serta membangun dan memelihara suatu hubungan. Dan komunikasi berfungsi untuk pengambilan keputusan yaitu memutuskan untuk melakukan atau tidak pada saat tertentu.

4) Thomas M. Scheidel

Mengungkapkan bahwa komunikasi berguna untuk menyatakan dan identitas diri, untuk membangun kontak social dengan orang sekitar kita, dan komunikasi untuk mempengaruhi orang lain untuk merasa berpikir seperti yang kita inginkan (ponco dewi kryaningsih, 2018).

e. Tipe-tipe Komunikasi

Menurut Hafied Cangara, tipe komunikasi dibagi menjadi empat macam tipe. Yaitu sebagai berikut:

1) Komunikasi Dengan Diri Sendiri (Intrapersonal Communicaton)

Komunikasi dengan diri sendiri adalah proses komunikasi yang terjadi di dalam diri inividu, atau dengan kata lain proses berkomunikasi dengan diri sendiri.

2) Komunikasi Antarpribadi (Interpersonal Communication)

Komunikasi antarpribadi ialah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka.

3) Komunikasi Publik (Public Communication)

Komunikasi publik biasanya disebut komunikasi pidato, komunikasi kolektif, komunikasi retorika, public speaking, dan komunikasi khalayak (audience communication). Komunikasi publik menunjukkan suatu proses komunikasi dimana pesan-pesan disampaikan oleh pembicara dalam situasi tatap muka di depan khalayak yang lebih besar.

4) Komunikasi Massa (Mass Communication)

Komunikasi massa merupakan sebagai proses komunikasi yang berlangsung dimana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya missal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar, dan film (Hafied Cangara, 2015).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Proses Komunikasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Proses komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan). Pikiran bisa merupakan gagasan, informasi, opini dan lain-lain yang muncul dari benaknya. Perasaan bisa berupa keyakinan, kepastian, keragu-raguan, kekhawatiran, kemarahan, keberanian, dan sebagainya yang timbul dari lubuk hati.

Proses komunikasi terbagi menjadi dua tahap, yakni sebagai berikut:

1) Proses Komunikasi Secara Primer

Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pikiran dan atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (simbol) sebagai media. Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah bahasa, kial (gesture), isyarat, gambar, warna, dan lain sebagainya yang secara langsung mampu menerjemahkan pikiran dan atau perasaan komunikator kepada komunikan.

2) Proses Komunikasi Secara Sekunder

Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan memakai lambang sebagai media pertama. Seorang komunikator menggunakan media kedua dalam melancarkan komunikasinya karena komunikan sebagai sasaran berada di tempat yang relatif jauh atau jumlahnya banyak. Media kedua yang sering digunakan dalam komunikasi adalah surat, telepon, surat kabar, majalah, radio, televisi, film, dan sebagainya (Onong Uchjana Effendy, 2001).

Strategi Komunikasi

Strategi adalah fondasi tujuan organisasi dan pola gerak serta pendekatan manajemen mencapai tujuan. Strategi adalah rencana menyatu, komprehensif dan terpadu yang mengaitkan keunggulan strategis badan usaha dengan kesempatan serta ancaman yang datang dari luar. Menyatukan adalah memadukan bagian-bagian, jadi tidak parsial, holistik sifatnya dan berupa kegiatan sistem keseluruhan. Komprehensif berarti melingkupi segala aspek dan keterpaduan berarti bagian-bagian dijadikan serasi (Sukanto Reksohadiprodjo, 2003).

Strategi komunikasi merupakan kombinasi terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.

Menurut Anwar Arifin, strategi komunikasi adalah perhitungan kondisi dan situasi yang dihadapi dan yang akan dihadapi, untuk mencapai efektivitas yang melibatkan pertimbangan terhadap kondisi dan konteks tempat dan waktu (Arifin, 1994).

Menurut J L Thompson yang dikutip dari Oliver mendefinisikan strategi sebagai cara untuk mencapai sebuah hasil akhir, hasil akhir menyangkut tujuan dan sasaran organisasi dan strategi kompetitif untuk masing-masing aktivitas. Demikian pula strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan dan komunikasi (communication planning) dan manajemen komunikasi (communication management) untuk mencapai suatu tujuan (Adelia Masrifah Cahyani, 2020).

Strategi komunikasi merupakan rangkaian aktivitas berkelanjutan dan koheren yang sistematis, yang dilakukan secara taktik yang memungkinkan pemahaman terhadap khalayak sasaran, mengidentifikasi saluran yang efektif, dan mengembangkan serta mempromosikan gagasan dan opini melalui sasaran tersebut dalam rangka mempromosikan dan mempertahankan jenis perilaku tertentu. Defenisi ini mengindikasikan bahwa strategi komunikasi digunakan sebagai alat untuk mengubah perilaku dan diperlukan perencanaan dalam mencapai tujuan strategi komunikasi tersebut.

Strategi komunikasi memungkinkan suatu tindakan komunikasi dilakukan untuk target-target komunikasi yang dirancang sebagai target perubahan. Adapun komponen utama strategi komunikasi antara lain, Komunikator, Pesan Komunikasi, Khalayak Sasaran serta media.

Lasswel mengatakan bahwa setidaknya dalam komunikasi harus dapat menjawab lima pertanyaan: Who (siapa), Say What (Mengatakan Apa), In Which Channel (Melalui Saluran Apa), to Whom (kepada siapa), dan with what effect (Menimbulkan efek apa). Teori komunikasi Lasswel ini dianggap para pakar komunikasi sebagai salah satu teori komunikasi yang paling awal dalam perkembangan teori komunikasi.





2. Komunikasi Parawisata

2.1 Pengertian Komunikasi Parawisata

Pengertian pariwisata secara umum, yaitu merupakan suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang/kelompok dalam kurun waktu tertentu dari satu tempat ke tempat yang lain dengan tujuan ingin berlibur, atau semacamnya namun tidak dilakukan untuk mencari nafkah.

Efrita (2015) mengatakan bahwa pariwisata terkait dengan : Kegiatan orang-orang yang bepergian dari daerah wisatawan pergi ke daerah lain untuk mengisi waktu senggang dan untuk besenang-senang atau rekreasi yang sifatnya sementara waktu dan tidak menghasilkan di daerah tujuan wisata. Kegiatan pariwisata mengandung tiga unsur penting yaitu :

- 1) Manusia (Man), yaitu orang yang melakukan perjalanan wisata yang disebut dengan wisatawan
- 2) Ruang (Space), yaitu daerah atau ruang lingkup tempat melakukan perjalanan.
- 3) Waktu (Time) yaitu waktu yang digunakan selama dalam perjalanan dan tinggal di daerah tujuan wisata (Sahidu, 2018).

Industri pariwisata meliputi segala sesuatu yang terkait dengan perjalanan dan kunjungan wisatawan, termasuk akomodasi, transportasi, makanan dan minuman, kegiatan rekreasi, serta berbagai layanan pendukung lainnya.

Pariwisata menjadi salah satu sektor ekonomi yang penting bagi banyak negara karena kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pembangunan infrastruktur. Di sisi lain, pariwisata juga memainkan peran penting dalam mempromosikan budaya, mempertahankan warisan sejarah, serta meningkatkan pemahaman lintas budaya antara orang-orang dari berbagai negara dan latar belakang.

Keberadaan pariwisata dalam suatu daerah bisa dikatakan merupakan suatu gejala yang kompleks di dalam masyarakat. Di sini terdapat suatu ketertarikan antara daerah objek wisata yang memiliki daya tarik, masyarakat atau penduduk setempat, dan wisatawan itu sendiri. Sejak dahulu kegiatan pariwisata sudah banyak dilakukan oleh masyarakat, baik di dunia maupun di Indonesia (Nofri Suhendra, 2018).

Komunikasi Pariwisata merupakan komunikasi yang dilakukan oleh komunikator dengan komunikan dalam dua arah/ timbal balik (two way communication) namun masih berada tahap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rendah. Komunikasi Pariwisata bersifat interaktif maupun transaksional mengalami proses yang bersifat dinamis, karena proses tersebut berlangsung dalam konteks sosial yang hidup, berkembang dan bahkan berubah-ubah berdasarkan waktu, situasi dan kondisi tertentu.

Komunikasi pariwisata adalah kegiatan–kegiatan manusia dalam menyampaikan berita maupun informasi tentang perjalanan-perjalanan atau kunjungan kesatu daerah/ objek wisata. Ada beberapa elemen komunikasi pariwisata.

- 1) Komunikator adalah orang atau lembaga atau perusahaan yang memberikan informasi perihalnya pariwisata.
- 2) Pesan adalah isi berita yang penting untuk disampaikan dari komunikasi pariwisata yang isinya berkaitan dengan pariwisata.
- 3) Komunikan adalah orang-orang ataupun lembaga-lembaga yang menerima informasi atau berita yang berkaitan tentang pariwisata (Sitepu & Sabrin, 2020).

Komunikasi dalam industri pariwisata merupakan sumber pendapatan yang terus diperbarui, memperbarui wilayah pariwisata bisa dilakukan melalui inovasi dan perawatan rutin. Karena itu pariwisata menjadi investasi yang sangat penting bagi sektor non-pertanian di Indonesia. Sebagai investasi ekonomi masa depan pariwisata akan mengakibatkan perputaran barang dan layanan di destinasi wisata. Lebih lanjut pariwisata akan meningkatkan stabilitas ekonomi nasional, namun keberhasilan dalam mengembangkan pariwisata seperti ini hanya bisa diraih ketika faktor pendukung telah dipersiapkan dengan baik.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwasanya komunikasi pariwisata melibatkan upaya manusia dalam memberikan informasi kepada wisatawan tentang suatu area tujuan wisata yang mereka kunjungi, sambil memperkenalkan daya tarik tempat wisata lainnya. Hal ini bertujuan agar wisatawan dapat memahami tujuan wisata tersebut dan menilai apakah mereka tertarik untuk menjelajahi atraksi wisata lainnya yang ditawarkan.

Media Komunikasi

Dalam Kesuksesan menjalankan komunikasi pariwisata tergantung pada pemilihan media komunikasi yang sesuai. Pemilihan saluran komunikasi yang tepat serta kesesuaian pesan yang disampaikan dari pihak yang mempromosikan kepada calon wisatawan sangat menentukan seberapa efektifnya komunikasi tersebut.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Kusumastuti (2009: 251), penggunaan berbagai jenis media dalam kegiatan pemasaran dapat dibagi menjadi tiga kategori :

- 1) Media massa, termasuk media elektronik dan cetak.
- 2) Media kelompok, sering digunakan dalam kegiatan yang melibatkan kelompok khusus, seperti presentasi video.
- 3) Media personal, seperti katalog, profil perusahaan, dan brosur.

Jenis Komunikasi Pariwisata

Ada beberapa jenis pariwisata yang sudah dikenal, sebagai berikut:

- 1) Wisata cagar alam, ialah jenis wisata yang biasanya diselenggarakan oleh agen atau biro perjalanan yang mengkhususkan usaha-usaha dengan mengatur wisata ke tempat atau daerah cagar alam, dan sebagainya.
- 2) Wisata budaya, adalah perjalanan atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan cara mengadakan kunjungan ke tempat lain atau keluar negeri, mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan dan adat istiadat setempat, cara hidup dan kebudayaan serta seni yang ada diwilayah mereka. (shofyan hanief dan dian pranama, 2018).
- 3) Wisata bahari, merupakan wisata yang berkaitan dengan pantai, laut dan danau.
- 4) Wisata olahraga, dimana pada wisata ini para pengunjung melakukan perjalanan dengan tujuan berolahraga atau memang sudah direncanakan dengan maksud untuk turut aktif dalam olahraga di suatu tempat.
- 5) Wisata industri, adalah bentuk sebuah perjalanan yang dilakukan oleh rombongan pelakar atau mahasiswa ke suatu kompleks atau daerah perindustrian dengan tujuan untuk mengadakan penijauan atau penelitian.
- 6) Wisata kesehatan, adalah kegiatan wisatawan dengan tujuan untuk menukar keadaan dan lingkungan tempat sehari-hari dimana ia tinggal demi kepentinnngn beristirahat baginya dalam arti jasmani dan rohani.
- 7) Wisata komersial, yaitu perjalanan untuk mengunjungi pameran-pameran dan pecan raya yang bersifat komersial, seperti pameran dagang, lukisan dan sebagainya (shofyan hanief dan dian pranama, 2018).



3. Peningkatan

© Tingkat berarti pangkat, taraf, dan kelas. Sedangkan peningkatan berarti kemajuan. Secara umum, peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, kualitas dan kkuantitas. Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, dan lain sebagainya.

4. Wisatawan

Menurut Suwanto yang dimaksud dengan wisatawan adalah pengunjung yang tinggal sementara di suatu negara atau daerah, wisatawan dapat di golongkan menjadi dua yaitu :

Pesiar dengan tujuan untuk rekreasi, hiburan, kesehatan, studi, keagamaan, dan olahraga.

Hubungan dagang, sanak saudara, handai taulan, konferensi, misi dan sebagainya.

Menurut INPRES No. 9 tahun 1969 adalah setiap orang yang bepergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat lain dengan menikmati perjalanan dan kunjungan itu. Sedangkan Undang-Undang No. 10 Tahun 2009, menyebutkan bahwa wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwasanya wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan bepergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung dengan menikmati perjalanan. Berdasarkan sifat perjalanan, lokasi dimana perjalanan dilakukan, wisatawan dapat diklasifikasikan menjadi sebagai berikut ;

Wisatawan asing(foreign tourist), yaitu orang asing yang melakukan perjalanan wisata yang datang memasuki suatu negara lain yang bukan merupakan negara di mana biasanya ia tinggal.

Domestic tourist, orang asing berdiam atau bertempat tinggal di suatu negara karena tugas, dan melakukan perjalanan wisata di wilayah negara dimana ia tinggal.

National tourist, seorang warga negara di suatu daerah yang melakukan perjalanan wisata dalam batas wilayah negaranya sendiri tanpa melewati perbatasan negaranya.

Indigenous foreign tourist, warga negara di suatu daerah tertentu yang Karena ada tugas atau jabatannya berada di luar negeri, pulang ke negara asalnya dan melakukan perjalanan wisata di wilayah negaranya sendiri

Transit tourist, wisatawan yang sedang melakukan perjalanan ke suatu negara tertentu yang terpaksa mampir dan singgah pada suatu pelabuhan, airport, stasiun dan bukan atas kemauannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Business tourist, orang melakukan perjalanan untuk tujuan bisnis bukan wisata, tetapi perjalanan wisata akan dilakukan setelah tujuan yang utama selesai.

Menurut Gamal Suwanto, factor factor yang mempengaruhi minat pengunjung yaitu sebagai berikut :

Objek dan daya Tarik wisata

Dalam kedudukannya yang sangat menentukan objek dan daya Tarik wisata yaitu dengan cara wisata itu harus dirancang dan di bangun serta dikelola berdasarkan kriterianya secara professional sehingga dapat menarik minat pengunjung.

Prasarana Wisata

Prasarana wisata merupakan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang mutlak dibutuhkan oleh pengunjung dalam perjalanan didaerah tujuwa wisata.

Sarana Wisata

Sarana wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk kebutuhan pengunjung dalam menikmati perjalanan wisatanya.

d. Tata Infrastruktuir

Tata infrastruktur adalah situasi yang mendukung sarana prasarana wisata, baik berupa sistem pengaturan maupun fisik.

e. Lingkungan

Maksudnya adalah objek dan daya Tarik wisata akan mengundang kehadiran pengunjung. Masyarakat sektar objek wisata yang akan memberikan layanan yang diperlukan kepada pengunjung.

5. Media Komunikasi

Memilih media komunikasi yang sesuai merupakan bagian penting dari strategi kampanye iklan yang bertujuan untuk menginformasikan, mengedukasi, mempengaruhi sikap, dan mendorong pembelian produk perusahaan. Media memiliki peran sebagai alat bantu dalam menggabungkan beragam saluran komunikasi yang menghantarkan pesan dalam bentuk tulisan, visual, audio, sensorik, dan aroma (Sitepu & Sabrin, 2020).

Pengertian ini menunjukkan bahwa dalam strategi komunikasi pariwisata, pemilihan media komunikasi menjadi salah satu elemen penting. Menurut Kusumastuti penggunaan media komunikasi dalam kegiatan komunikasi pemasaran terbagi atas 3 kelompok sebagai berikut :

Media massa, terdiri atas media elektronik dan media cetak.

Media Kelompok, biasanya digunakan dalam kegiatan yang melibatkan kelompok tertentu, misalnya video presentasi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu pengunjung juga bisa berkeliling ke pulau-pulau yang ada di seberang danau dan juga bisa menyebrangi danau menuju air terjun tambang murai yang di tempuh dalam waktu sekira setengah jam. Tempat wisata ini menjadi tempat terfavorit untuk berkumpul dengan keluarga tercinta, kerabat atau rekan kerja dalam suasana yang hangat dan nyaman.

Konsep Operasional

Penelitian ini menggunakan konsep operasionalnya ialah strategi komunikasi menurut Anwar Arifin yang terbagi atas beberapa tahapan, yakni :

1. Mengetahui khalayak

Mengetahui khalayak perlu dilakukan guna memaksimalkan strategi agar dapat berjalan sesuai dengan harapan dan agar mampu menjadi tolak ukur guna menentukan strategi apa yang akan digunakan. Khalayak merupakan komunikan yang akan menerima pesan dan menjadi fokus dalam program komunikasi, sehingga mengetahui khalayak menjadi sangat penting (Arifin, 1994). Komunikan dapat terdiri dari satu orang atau lebih dan bisa pula dalam bentuk kelompok. Meliputi individu, dan kelompok.

2. Menyusun pesan

Setelah mengenali khalayak, komunikator perlu untuk menyusun pesan apa yang akan disampaikan dan disebarkan kepada komunikan. Pesan bisa berupa kata-kata, tulisan, gambaran, atau sebuah perantara lainnya. Pesan ini berfokus pada usaha untuk mengubah sikap dan perilaku orang lain. Inti dari pesan ini akan selalu mengarah pada tujuan akhir dari komunikasi tersebut. Dalam kajian ini, pesan mencakup baik kata-kata maupun gambar.

3. Menetapkan metode

Berjalannya komunikasi yang efektif selain dipengaruhi oleh isi pesan yang disesuaikan dengan kondisi khalayak juga dipengaruhi oleh metode penyampaian yang digunakan pada sasaran. Metode penyampaian ini dilihat dari dua aspek yaitu, cara pelaksanaannya dan menurut bentuk isinya. Metode penyampaian pesan dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu berdasarkan cara pelaksanaannya dan bentuk isinya. Berdasarkan cara pelaksanaannya, terdapat dua metode: redundansi atau pengulangan (menyampaikan pesan dengan cara mengulang-ulang untuk mempengaruhi audiens) dan kanalizing (mempengaruhi audiens agar menerima pesan yang diberikan, kemudian secara bertahap mengubah sikap dan pemikiran mereka ke arah yang diinginkan). Sedangkan berdasarkan bentuk isinya, metode penyampaian pesan dibagi menjadi empat: informatif



(penyampaian dalam bentuk pernyataan yang memberikan keterangan, penerangan, berita, dan sebagainya), persuasif (metode untuk mempengaruhi audiens dengan membujuk atau mengajak), edukatif (memberikan ide kepada audiens berdasarkan fakta, pendapat, dan pengalaman yang dapat dipertanggungjawabkan dengan tujuan mengubah perilaku ke arah yang diinginkan), dan koersif (mempengaruhi audiens dengan cara memaksa tanpa memberikan kesempatan untuk berpikir dalam menerima gagasan yang diberikan).

Dengan menggunakan berbagai metode tersebut diharapkan komunikasi dapat berjalan dengan efektif dan pesan dapat disampaikan dengan lebih baik kepada khalayak.

4. Seleksi dan penggunaan media

Seleksi dan penggunaan media menjadi penentu sampainya pesan kepada target komunikasi. Media yang dimaksud dapat berupa media massa dan media nirmedia. Penggunaan media sangat disesuaikan dengan karakteristik khalayak, jenis pesan dan metode komunikasi yang diterapkan, apakah menggunakan media cetak atau surat kabar, radio ataupun televisi dan media online (Zamzami & Sahana, 2021). Media yang digunakan untuk menyampaikan pesan diharapkan dapat membuat wisatawan menjadi tahu, paham, dan tertarik untuk mengunjungi destinasi wisata Dermaga Tepian Mahligai.

4. Kerangka Pemikiran

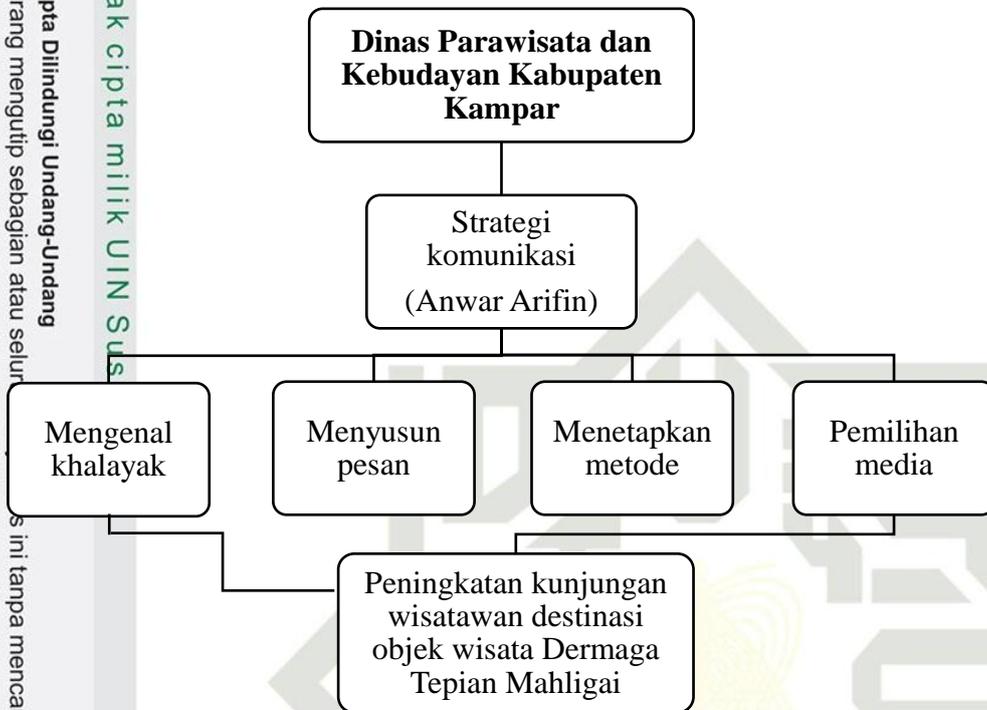
Untuk mengetahui Strategi Komunikasi Dinas Parawisata dan Kebudayaan dalam meningkatkan Pengunjung agar para wisatawan tertarik untuk datang kembali berkunjung ke Objek Wisata Tepian Mahligai, maka peneliti membuat kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran merupakan pemetaan yang dibuat dalam penelitian untuk menggambarkan alur pikir peneliti.

Untuk mengetahui Strategi Komunikasi Dinas Parawisata dan Kebudayaan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan destinasi Objek Wisata Tepian Mahligai, Peneliti menggunakan Teori menurut Arifin Anwar yang terdiri dari 4 indikator yang menjadi acuan peneliti yaitu indikator pertama Mengetahui Khalayak adalah elemen terpenting dalam sebuah penjualan sasaran untuk menggunakan penawaran yang diberikan, kemudian indikator kedua Menyusun Pesan yaitu kalimat yang digunakan dalam sebuah pesan yang disampaikan mengenai apa yang akan di pasarkan, indikator berikutnya Menetapkan Metode dan Pemilihan Media.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Skema Kerangka Pikir Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Pada Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian sosial. Metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode yang mengacu pada penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia.

Lebih jelas lagi Strauss dan Corbin (2003 : 4-5) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif perlu mencakup cara data dianalisis karena menurut mereka adakalanya penelitian dilakukan dengan wawancara mendalam yang merupakan teknik pengumpulan data penelitian kualitatif, tetapi kemudian peneliti mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah terkumpul dan seterusnya melakukan analisis statistik (Afrizal, 2019).

Pada penelitian ini juga seperti deskriptif pencarian dari jenis subjektivitas yang mana akan mencerahkan kualitatif, penemuan subjek yang mana penelitian ini tidak akan tergantung pada sebuah perkiraan pengukuran. sehingga data yang dikumpulkan berupa gambar, dokumen, tanpa menggunakan metode pengukuran (Burhan Bungin, 2011).

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk menunjukkan fenomena dengan detail melalui pengumpulan data tersebut. Jadi semakin mendalam dan detail data yang didapatkan maka semakin baik kualitas penelitian kualitatif tersebut.

Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Parawisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar yang beralamat di Jl. Langgini Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah rentang waktu yang digunakan selama proses penyusunan proposal hingga berlangsung, mulai dari tahap persiapan sampai tahap penyusunan laporan sesuai dengan sasaran penelitian.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara bertatap muka dan objek penelitian adalah individu, kelompok dan organisasi. Data ini terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis juga dapat memperoleh informasi dari narasumber atau pegawai dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dengan cara melakukan berbagai wawancara dan dipandu oleh pedoman wawancara sesuai dengan fokus penelitian yang akan diteliti.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang akan diperoleh dari dua penunjang. Data sekunder ini diperoleh dari data hasil observasi dan dokumentasi yang berbentuk informasi, catatan, buku-buku dan dokumentasi serta arsip-arsip melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan melalui website serta buku-buku referensi pustaka (Burhan Bungin, 2013).

4. Informan Penelitian

Informan Penelitian dipilih karena mereka dianggap memiliki pemahaman yang dalam mengenai isu yang sedang diteliti. Setelah lokasi penelitian ditetapkan, informan dipilih sebagai subjek studi. Selain itu, individu yang dianggap memahami isu tersebut juga merekomendasikan orang lain yang dianggap memiliki pemahaman yang relevan.

Dalam studi ini, terdapat tiga informan yang terlibat, termasuk Kepala Bidang pemasaran dan promosi Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, Kepala seksi pengembangan pariwisata dan hubungan antar lembaga, serta staff dari bidang pemasaran dan promosi.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder yaitu dokumen resmi dari kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, baik itu dokumen internal maupun yang berupa data instansi dan standar pelaksanaan.

Dalam penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan data mengenai Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pada Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligi yaitu wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah sebuah dialog antara pewawancara untuk mendapatkan informasi dan orang yang di wawancarai. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara langsung dan berpimpin antara penulis dan informan dengan menggunakan daftar



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara. Daftar wawancara ini sering dianggap sebagai alat pengumpulan data dan memperdalam data yang diperoleh dari observasi.

Observasi

Johnson dan christensen mengatakan bahwa observasi adalah kegiatan yang dilakukan peneliti dalam setting alamiah dengan tujuan mengeksplorasi atau menggali suatu makna. Selama proses Observasi, peneliti perlu membuat field notes selama dan sesudah proses observasi berkenaan dengan peristiwa atau fenomena penting yang ada dalam konteks penelitian dan subjek penelitian.

Observasi ini dilakukan dengan cara wawancara dan pengamatan secara langsung di Dinas Parawisata dan Kebudayaan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pada destinasi objek wisata Dermga Tepian Mahligai Kabupaten Kampar sehingga dapat mengetahui permasalahan apa saja yang sedang terjadi (Galang Surya Gumilang, 2016).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mencari data tentang hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, jurnal, entri, notulen, rapat, buku harian, agenda dan lain sebagainya. Pada metode dokumentasi ini merupakan sumber non manusia yang cukup bermanfaat karena telah tersedia sehingga relative murah pengeluaran biaya memperolehnya (Rachmat Kriyanto, 2014).

2.6 Validasi Data

Validasi data atau sering disebut dengan keabsahan data menunjukkan apakah peneliti mengamati dengan konsisten kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sudah sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi. Validasi data ini juga disebut dengan dasar data agar instrumen atau alat ukur yang digunakan lebih akurat dan reliabel.

Setelah penelitian kualitatif ini dilakukan, maka peneliti harus berusaha mendapatkan data yang valid, dalam penumgumpulan data peneliti perlu mengadakan validasi data agar data yang diperoleh tidak invalid(cacat). Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada 4 keti terus yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.

Dapat disimpulkan dalam menguji atau mengumpulkan data menggunakan tringgulasi sumber yaitu membandingkan hasil data penelitian yang diperoleh dari narasumber satu kemudian dibandingkan dengan hasil data penelitian dari narasumber lainnya.



3.7

Teknik Analisis Data

Untuk melakukan analisis data yang diperoleh penulis, baik itu data primer maupun data sekunder dalam penelitian ini dilakukan analisis data secara kualitatif. Sugiono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya penuh. Ukuran kebutuhan data yang ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru (Sugiyono, 2015).

Adapun tahap analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, Pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan Dan Transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

Reduksi data dalam penelitian data yang telah diperoleh di lapangan mengenai strategi komunikasi dinas pariwisata dan kebudayaan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan Destinasi Pada Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dipilih serta di fokuskan pada hal hal yang berkaitan dengan Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pada Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai.

2. Pengumpulan data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi catatan dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari deskripsi dan refleksi. Catatan descriptive adalah catatan yang wajar (catatan tentang apa yang dilihat, didengar, dan dialami oleh peneliti, tanpa memberikan pendapat atau interpretasi penelitian terhadap fenomena yang dialami). Catatan refleksi adalah catatan kesan, komentar, pendapat, dan interpretasi peneliti terhadap temuan, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data tahap selanjutnya.

3. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berubah teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagian. Bentuk bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga

memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

Penyajian data dalam penelitian ini berfungsi untuk lebih memudahkan peneliti memahami data yang diperoleh di lapangan. Dengan demikian dapat dilihat bagaimana mengenai strategi komunikasi dinas pariwisata dan kebudayaan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan Pada Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai.

4. Penarikan kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda benda, mencatat keteraturan pola pola, penjelasan penjelasan, konfigurasi konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan kesimpulan ini ditangani secara Longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula mula belum jelas, namun kemudian meningkat dengan kokoh.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Renstra ini merupakan acuan dan pedoman dari seluruh jajaran penyelenggara program yang ada di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan dibidang Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2022-2026. Penyusunan Renstra diharapkan dapat mendorong partisipasi luas sejak dini, yang pada akhirnya dapat menciptakan rasa memiliki, tanggung jawab bersama dan mengembangkan budaya transparansi dalam merencanakan dan melaksanakan program pembangunan yang telah ditetapkan.

Visi dan Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

Visi merupakan cara pandang jauh kedepan yang merupakan gambaran masa, nilai, arah dan tujuan yang akan menjadi pemandu dalam mencapai masa depan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar secara konsisten, realistis, produktif serta kreatif dalam melaksanakan program. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar mengacu pada Visi/Misi Kabupaten Kampar, RPJP, RPJM sebagai berikut : “ Terwujudnya Kabupaten Kampar Sebagai Wilayah Industri Dan Pertanian Yang Maju Dengan Masyarakat Yang Religius, Beradat, Berbudaya Dan Sejahtera”

Adapun untuk merealisasikan Visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar seperti tersebut diatas, dikembangkan misi organisasi yang harus dipahami oleh seluruh stakeholder's, karena menjadi tanggung jawab bersama segenap komponen sesuai dengan proporsinya. Misi Kabupaten Kampar yang menjadi acuan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan Kawasan Pariwisata dan Industri pengolahan yang maju.
 Sasaran :
 Meningkatkan publikasi dan ekspose pariwisata daerah.
 Dimantapkannya destinasi wisata yang kreatif, inovatif dan berkarakter lokal dengan infrastruktur yang berkualitas dan memadai.
 Dimantapkannya destinasi wisata di kawasan konservasi.
 Terjaganya kelestarian lingkungan pada kawasan destinasiwisata.
 Terfasilitasinya dan terbinaanya masyarakat lokal pengelola dalam pengembangan destinasi wisata yang kreatif, inovatif dan berakarakter lokal Terbentuknya jejaringan komunikasi kelompok sadar wisata.
2. Memperkuat Citra Kampar sebagai serambi Mekah Riau yang religious, beradat dan berbudaya.
 Sasaran :
 Meningkatkan aktivitas dan ekspresi seni dan budaya lokal.
 Terdokumentasinya warisan adat, seni dan budaya lokal.
 Menguatnya pelaku serta komunitas seni dan budaya lokal.



- d. Terintegrasinya pengetahuan sejarah, kesenian dan budayalokal dalam kurikulum pendidikan.

Kedudukan Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

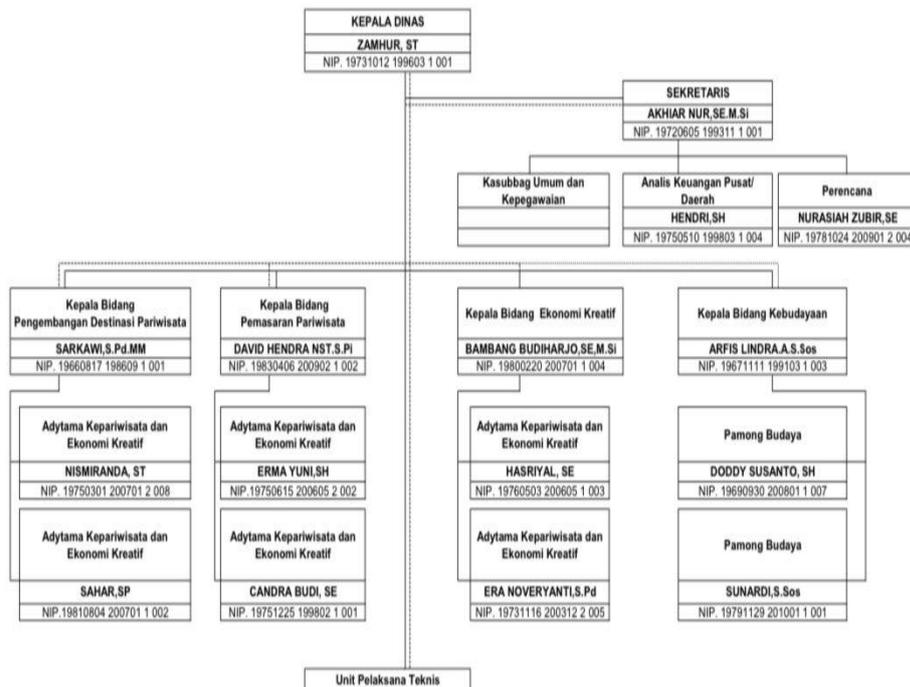
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar merupakan unsur-unsur pelaksana urusan pemerintah dalam bidang pariwisata dan bidang kebudayaan.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh kepala dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar sebagaimana di maksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- Perumusan kebijakan teknis bidang pariwisata dan kebudayaan.
- Pelaksanaan kebijakan teknis bidang pariwisata dan kebudayaan
- Pelaksanaan administrasi bidang pariwisata dan kebudayaan.
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Struktur Organisasi Dinas Parawisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar



Gambar 4.1
Struktur Organisasi Dinas Parawisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 2. Dilarang hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 3. Dilarang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Melaksanakan koordinasi penyusunan, pelaksanaan dan pelaporan Standar Operasional Prosedur (SOP).
 Penyelenggaraan hubungan kerja di bidang administrasi dengan satuan kerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kampar.
 Penyelenggaraan pengelola keuangan, kepegawaian dan perencanaan.
 Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub bagian Umum dan Kepegawaian ini mempunyai tugas mempersiapkan dan memberikan pelayanan dalam surat menyurat, tata naskah dinas, kearsipan, keprotokolan serta memberikan pelayanan umum yang berupa menyusun rencana kebutuhan pegawai dalam suatu lembaga.

Tugas dari Sub Bagian Umum dan Kepegawaian ini adalah :

- a. Melaksanakan dan menyiapkan bahan pengkajian dan pengusulan perencanaan anggaran kegiatan.
- b. Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyelenggaraan kegiatan surat menyurat dan penyediaan alat tulis kantor.
- c. Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyelenggaraan kegiatan kearsipan, tata naskah dinas dan perpustakaan.
- d. Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyelenggaraan kegiatan rumah tangga.
- e. Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyelenggaraan kegiatan keprotokolan dan hubungan masyarakat.
- f. Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyelenggaraan administrasi perlengkapan dan barang-barang inventaris dan pengelolaan asset/kekayaan milik Negara di Lingkungan satuan kerja.
- g. Melaksanakan dan menyiapkan bahan perencanaan kebutuhan sarana/prasarana dalam mendukung kegiatan dinas dan melaksanakan pemeliharaan sarana dan prasarana.
- h. Melaksanakan dan menyiapkan bahan dan memberikan pelayanan teknis administrasi kepada semua unit di lingkungan dinas.
- i. Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyusunan rencana kebutuhan dan formasi pegawai.
- j. Melaksanakan dan menyiapkan bahan pengembangan dan proses mutasi pegawai.
- k. Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyelenggaraan kegiatan tata usaha kepegawaian.
- l. Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyusunan dan pembinaan organisasi dan tata laksana.
- m. Melaksanakan dan menyiapkan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
- n. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.



4. Sub Bagian Keuangan

© Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas menyiapkan bahan penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja dinas, pembukuan, perhitungan anggaran, verifikasi dan pembendaharaan serta pengelolaan, administrasi keuangan dilingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.

Tugas dari Sub Bagian Keuangan sebagai berikut :

- a. Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyusunan rencana penerimaan dan anggaran belanja untuk dinas.
- b. Melaksanakan dan menyiapkan bahan pembinaan dan bimbingan administrasi keuangan dan pembendaharaan.
- c. Melaksanakan dan menyiapkan bahan verifikasi pertanggung jawaban keuangan dan menyusun neraca keuangan Dinas serta bahan bimbingan penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan.
- d. Melaksanakan dan menyiapkan bahan kegiatan pengelolaan keuangan dan pelaporan anggaran.
- e. Melaksanakan dan menyiapkan bahan dokumen keuangan dan penyusunan laporan realisasi anggaran.
- f. Melaksanakan dan menyiapkan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Sub Bagian Keuangan.
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

5. Sub Bagian Perencanaan.

Sub Bagian Perencanaan mempunyai tugas melaksanakan pengumpulan, pengolahan, penganalisaan, monitoring, penyiapan dan penyajian bahan koordinasi, perumusan, penyusunan kebijakan, rencana program serta melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan.

Berikut tugas dari Sub Bagian Perencanaannya adalah :

- a. Melaksanakan dan menyiapkan koordinasi, pengolahan dan merumuskan perencanaan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan.
- b. Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyusunan rencana program, kegiatan dan anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.
- c. Melaksanakan dan menyiapkan bahan monitoring dan evaluasi pelaporan pelaksanaan program kegiatan Pariwisata dan Kebudayaan.
- d. Melaksanakan penyusunan, pelaksanaan dan pelaporan Standar Operasional Prosedur (SOP)
- e. Melaksanakan penyusunan LKJIP, Renstra, Renja, Penja dan IKU.
- f. Menyiapkan dan menghimpun dokumen perencanaan teknis dari masing-masing unit di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Melaksanakan dan menyiapkan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Sub Bagian Perencanaan.

Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata

Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata mempunyai tugas dalam melakukan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kerjasama pengembangan destinasi pariwisata serta pengembangan sumber daya wisata, alam dan budaya.

Dalam menyelenggarakan tugas nya, bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan koordinasi dibidang pengembangan destinasi Pariwisata Kecamatan.
- b. Penyelenggaraan pembinaan, bimbingan teknis dibidang pengembangan produk wisata, usaha pariwisata, pemberdayaan masyarakat, standarisasi diseluruh Kecamatan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi terkait, dunia usaha, stakeholder pusat dan daerah untuk pengembangan destinasi pariwisata.
- d. Pelaksanaan pelaporan tugas Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata kepada Kepala Dinas.
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

7. Seksi Objek Daya Tarik Wisata

Seksi Obyek Daya Tarik Wisata mempunyai tugas untuk menyiapkan bahan koordinasi dengan Kecamatan untuk standarisasi, kriteria, prosedur dan bimbingan teknis di bidang Objek Daya Tarik Wisata (ODTW).

Dalam menyiapkan seksi obyek daya tarik wisata memiliki tugas sebagai berikut :

- a. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koodinasi dengan Kabupaten/Kota, instansi terkait, stakeholder pariwisata dalam pengembangan sumber daya alam dan budaya.
- b. Melaksanakan dan menyiapkan bahan untuk pembinaan dengan Kabupaten/Kota untuk keterpaduan Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW) antar Kecamatan.
- c. Melaksanakan dan menyiapkan bahan bimbingan teknis dan evaluasi dibidang diversifikasi dan revitalisasi produk Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW)
- d. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan instansi terkait dan Provinsi dalam rangka kebijakan dan Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Melaksanakan dan menyiapkan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW).
Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

8. Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia

Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia ini memiliki tugas dalam melakukan penyiapan bahan koordinasi dengan Kecamatan serta pelaku usaha pariwisata dalam rumusan kebijakan standar, kriteria, prosedur dan pengembangan sumber daya manusia baik pemerintah maupun swasta.

Dalam seksi pengembangan sumber daya manusia ini dia memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Melaksanakan dan menyiapkan bahan pembinaan terhadap pelaku usaha pariwisata di Kecamatan mengenai standarisasi, norma, kriteria, diversifikasi, kemudahan usaha pariwisata.
- b. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan Kecamatan serta pelaku usaha pariwisata untuk pembinaan teknis dan evaluasi dibidang fasilitasi usaha, pelayanan wisata dan peningkatan pelayanan, pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia yang meliputi Pemerintah dan Swasta maupun masyarakat umum.
- c. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan Kecamatan dalam penyiapan bahan pemetaan investasi, promosi investasi usaha pariwisata dan untuk kegiatan pelayanan, pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia serta bimbingan teknis bagi Kecamatan dan untuk pemenuhan standar kompetensi.
- d. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan stakeholder, usaha pariwisata, PHRI, ASITA, PUTRI.
- e. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan instansi terkait dan pusat bagi pengembangan pelayanan dan pembinaan sumber daya manusia.
- f. Melaksanakan tugas lain yang berikan oleh atasan.

9. Bidang Pemasaran Pariwisata

Bidang pemasaran pariwisata ini mempunyai tugas untuk memperispkan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi pengembangan promosi pariwisata, pengadaan sarana promosi pariwisata dan pemasaran pariwisata.

Dalam bidang pemasaran pariwisata ini dia memiliki tugas yaitu :

- a. Pelaksanaan koordinasi dengan Kecamatan dan stakeholder dan lembaga-lembaga pariwisata untuk pengembangan pasar.
- b. Perumusan segmen pasar dalam dan luar negeri dan strategi pemasaran.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Penyiapan bahan-bahan informasi pariwisata sebagai sarana promosi pariwisata.
 - Pelaksanaan promosi potensi pariwisata di dalam dan di luar negeri.
 - Pelaksanaan pelaporan tugas Bidang Pemasaran Pariwisata kepada kepala dinas.
 - Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

10. Seksi Promosi Pariwisata

Dalam seksi promosi pariwisata memiliki tugas untuk mempersiapkan pelaksanaan promosi pariwisata pada lingkup segmen pasar dalam dan luar negeri sesuai dengan kriteria dan prosedur dalam rangka pengembangan pasar pariwisata.

Berikut tugas dari seksi promosi pariwisata sebagai berikut:

- a. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan Kabupaten/Kota, stakeholder dibidang bahan informasi, strategi pemasaran, prosedur dan pedoman sebagai bahan promosi pariwisata di dalam dan luar negeri.
- b. Melaksanakan dan menyiapkan bahan dan melengkapi standar administratif serta dokumen-dokumen dalam pelaksanaan Promosi Pariwisata.
- c. Melaksanakan dan menyiapkan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Seksi Promosi Pariwisata.
- d. Melaksanakan tugas lain yang berikan oleh atasan.

11. Seksi Pengembangan Pariwisata dan Hubungan Antar Lembaga

Seksi Pengembangan Pariwisata dan Hubungan Antar Lembaga memiliki tugas untuk mempersiapkan mengumpulkan dan mengolah data bahan-bahan informasi pariwisata dan bahan koordinasi promosi dan pemasaran, pengkajian, analisis dan merumuskan strategi pemasaran dalam pengembangan pariwisata.

Berikut uraian tugas dari seksi Pengembangan Pariwisata dan Hubungan Antar Lembaga yaitu

- Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dalam rangka pengumpulan, pengolahan bahan-bahan informasi pariwisata se-Kabupaten Kampar yang akurat dan up to date dan untuk mengkaji, menganalisa informasi pasar dalam dan luar negeri.
- Melaksanakan dan menyiapkan bahan-bahan informasi pariwisata sesuai dengan standar, kriteria, norma dan prosedur yang berlaku bagi segmen pasar dalam dan luar negeri.
- Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan lembaga pariwisata.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi terpadu pengembangan pemasaran pariwisata tingkat Provinsi, Regional dan Nasional.

Melaksanakan dan menyiapkan bahan menjalin dan meningkatkan koordinasi dengan lembaga-lembaga pariwisata pusat dan stakeholder dalam rangka pengembangan promosi dan pemasaran pariwisata.

Melaksanakan dan menyiapkan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Seksi Pengembangan Pariwisata dan Hubungan Antar Lembaga.

Melaksanakan tugas lain yang berikan oleh atasan.

12. Bidang Ekonomi Kreatif.

Bidang Ekonomi Kreatif ini memiliki tugas perumusan standar kebijakan dibidang ekonomi kreatif berbasis media, desain, iptek, seni, budaya dan pengembangan serta fasilitasu sumber daya alam, manusia dan budaya.

Untuk menyelesaikan tugas dari bidang ekonomi kreatif yaitu :

- a. Pelaksanaan kebijakan dibidang ekonomi kreatif berbasis media, desain, iptek, seni, budaya dan pengembangan serta fasilitasi sumber daya alam dan manusia.
- b. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria dibidang ekonomi kreatif berbasis media, desain, iptek, seni, budaya dan pengembangan serta fasilitasi sumber daya alam dan manusia.
- c. Pemberian bimbingan teknis dan evaluasi dibidang ekonomi kreatif berbasis media, desain, iptek, seni, budaya dan pengembangan serta fasilitasi sumber daya alam dan manusia.

Pelaporan pelaksanaan tugas Bidang Ekonomi Kreatif kepada kepala dinas.

Pelaksanaan tugas lain yang berikan oleh atasan.

B. Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Industri, Kerjasama/Fasilitas

Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Industri, Kerjasama/Fasilitas memiliki tugas dalam menyiapkan bahan rumusan standar norma dan kriteria serta memberikan bimbingan teknis dan evaluasi dibidang industri, kerjasama/fasilitas.

Dalam menyelesaikan tugas Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Industri, Kerja sama/Fasilitas adalah :

Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan instansi terkait dan pusat, Kabupaten/Kota, pelaku-pelaku seni dan stakeholder dalam perumusan standar, norma, kriteria, prosedur dibidang industry, kerja sama dan fasilitas.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan pusat dalam merumuskan standar, norma, kriteria, prosedur di bidang industry kerjasama dan fasilitasi.

Melaksanakan dan menyiapkan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Seksi Berbasis Industri Kerja sama dan Fasilitasi

Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

14. Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Media Desain dan Iptek

Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Media Desain dan Iptek memiliki tugas menyiapkan bahan rumusan standar, norma dan kriteria serta memberikan bimbingan teknis dan evaluasi di bidang media, desain, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berikut uraian tugas dari Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Media Desain dan Iptek sebagai berikut:

Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan instansi terkait dan Provinsi, Kecamatan, pelaku-pelaku seni dan stakeholder dalam perumusan standar, norma, kriteria, prosedur di bidang seni kreatifitas Desain, Arsitektur, fashion, audio visual, film dan fotografi.

b. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan pusat dalam merumuskan standar, norma, kriteria, prosedur di bidang seni kreatifitas Desain, Arsitektur, Fashion, Audio Visual, Film dan Fotografi yang berpedoman pada muatan lokal daerah serta sumber daya dan teknologi.

c. Melaksanakan dan menyiapkan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis MDI.

Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

15. Bidang Kebudayaan

Bidang kebudayaan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok membantu pimpinan dalam kegiatan kebudayaan di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.

Uraian tugas dari Bidang Kebudayaan adalah :

Melaksanakan, membina dan merumuskan pelaksanaan penggalan, pengembangan dan pelestarian nilai budaya.

Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pelaksanaan kegiatan kebudayaan dalam rangka peningkatan apresiasi, kualitas, kuantitas, pengayaan serta evaluasi dan seleksi nilai budaya dari atau ke mancanegara.

Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pemberian bantuan dan penghargaan dalam mendorong peningkatan dan penanaman nilai kebudayaan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan kegiatan koordinasi dengan instansi terkait sesuai dengan bidang tugasnya.
 - Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan petunjuk teknis dalam kegiatan kebudayaan.
 - Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan penyusunan laporan hasil-hasil yang dicapai dalam pelaksanaan tugasnya.
 - Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan serta memberikan petunjuk teknis pelaksanaan tugas kepada bawahan.
 - Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pelaksanaan tugas lain atas petunjuk pimpinan.
 - Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pelaksanaan tugas sub dinas.
 - Membuat laporan sesuai hasil yang telah dicapai sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.
 - Menilai hasil kerja bawahan dengan mengisi buku catatan penilaian sebagai bahan penilaian DP 3 bawahan.
- l. Melakukan pembinaan kepada bawahan dengan cara lisan dan tulisan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- m. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

16. Seksi Sejarah dan Konservasi Budaya

Seksi Sejarah dan Konservasi Budaya dipimpin oleh seorang kepala seksi yang mempunyai tugas pokok membantu pimpinan dalam kegiatan sejarah dan konservasi budaya.

Beberapa uraian tugas dari Seksi Sejarah dan Konservasi Budaya sebagai berikut:

- Menyusun program tahunan.
- Melaksanakan kegiatan dalam rangka merealisasi program kerja.
- Mengawasi dan membimbing pelaksanaan tugas juru kunci, jurus pemelihara dan penjaga makam serta benda-benda sejarah lainnya.
- Mengawasi serta memonitor unsur-unsur pemelihara benda-benda purbakala.
- Mengadakan kerja sama pengawasan terhadap benda-benda sejarah dan permuseuman dengan pihak dan instansi terkait
- Menghimpun dan mempublikasikan serta mendayagunakan fungsi sejarah, kepurbakalan dan permuseuman.
- Menginventarisasikan benda-benda peninggalan sejarah.
- Mengusulkan rehabilitas pemugaran bangunan yang bernilai sejarah.
- Mengumpulkan riwayat perjuangan dan tokoh pahlawan dari daerah.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j. Mengadakan fasilitas pemeliharaan benda peninggalan sejarah purbakala dan permuseuman.
 - Menyusun rencana kerja dan program seni budaya.
 - Menyusun rencana program kebutuhan pembinaan seni dan budaya.
 - Menyusun rencana program pelatihan seniman untuk cabang seni yang diprioritaskan bagi pengembangan wisata.
 - Menyusun rencana program festival lomba dan pameran.
 - Menyusun rencana program penyusunan buku muatan lokal budaya daerah.
 - Melaksanakan bimbingan teknis terhadap pengembangan seni dan budaya dalam Kabupaten Kampar.
 - Mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan program yang telah dilaksanakan.
 - Mengarahkan, membimbing, mengawasi dan menilai pelaksanaan tugas staf pegawai dilingkungan seksi.
- s. Melaporkan seksi pelaksanaan tugas dibidang sejarah dan permuseuman kepada kepala dinas.
- t. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

18. Seksi Bina Organisasi Budaya

Seksi Bina Organisasi Budaya dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu pimpinan dalam kegiatan bina organisasi budaya.

Traian tugas dari Seksi Bina Organisasi Budaya sebagai berikut :

- Penyusunan rencana kerja dan program seksi bina organisasi budaya.
- Menyusun dan mengumpulkan data organisasi seniman perorangan, teknis kesenian, urusan adat, sastra lisan, ukiran dan kerajinan.
- Menyusun rencana program pertemuan dan peninjauan seniman dan organisasi kesenian.
- Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan petunjuk teknis dalam kegiatan kebudayaan.
- Menggali potensi budaya yang belum tersentuh dalam pembinaan untuk menumbuhkembangkan budaya dimaksud.
- Merumuskan dan melaksanakan pembinaan dalam mendorong peningkatkan aspirasi organisasi budaya.
- Menginvestarisasi budaya yang berhubungan dalam wilayah daerah.
- Melaksanakan tugas lain dengan instansi terkait dalam pembinaan organisasi budaya.
- Melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j. Mengarahkan, membimbing, mengawasi dan menilai pelaksanaan tugas staf pegawai dilingkungan seksi.
 Melaporkan hasil pelaksanaan tugas Seksi Bina Organisasibudaya kepada Kepala Dinas (*Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Parawisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar*, n.d.).

Dermaga Tepian Mahligai 2 (Taman Seribu Bunga)

Dermaga Tepian Mahligai terletak di Desa Pulau Gadang, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Dermaga. Dermaga Tepian Mahligai ini sudah hadir dari 2017 lalu, namun waktu itu masih berbentuk biasa hanya tempat bermain, tempat mandi, serta berbagai aktivitas lainnya. Kawasan yang dulunya hanyalah perkebunan karet yang berada di pinggir danau dan tempat bongkar muat hasil perkebunan karet maupun hasil tangkapan ikan ini seakan sudah disulap oleh bantuan dari PT PLN (Persero) melalui program corporate social responsibility (CSR). Dermaga Tepian Mahligai ini kini menjadi objek wisata yang paling banyak diminati oleh penduduk Riau, karena keadaan alamnya yang masih asri dan pengunjung juga bisa menikmati suasana objek wisata ini dengan santai bersama orang terdekat, teman ataupun keluarga.

Dermaga Tepian Mahligai terletak di Desa Pulau Gadang, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Untuk mencapai lokasi ini, pengunjung dari Pekanbaru dapat mengambil lajur jalan melalui Jalan Lintas Mangkinang – Payakumbuh dengan waktu tempuh sekitar 3 jam.

Dermaga Tepian Mahligai buka setiap hari mulai pukul 09.00 pagi hingga 18.00 sore. Bagi pengunjung yang berencana untuk camping, tentu bisa menghabiskan malam di tempat yang sudah ditentukan. Untuk bisa menikmati tadahnnya Dermaga Tepian Mahligai dan menikmati berbagai macam atraksinya, pengunjung harus membeli tiket masuk seharga Rp5.000 per orang. Biaya parkir juga dikenakan kepada pengunjung yang membawa kendaraan pribadi, yakni Rp3.000 untuk motor dan Rp5.000 untuk mobil.

Dermaga Tepian Mahligai menawarkan berbagai macam atraksi wisata yang menarik bagi semua kalangan, baik anak-anak, keluarga, maupun wisatawan biasa. Pengunjung dapat menikmati Taman Seribu Bunga, bermain di wahana air, menghabiskan waktu di gazebo, cafe untuk kulineran, dan area camping. Meski fasilitas yang disediakan sudah cukup memadai, pengelola masih berencana untuk menambah lebih banyak fasilitas lagi agar wisatawan semakin nyaman saat beraktivitas di sana, atau bahkan mengadakan pesta api unggun jika ingin bermalam di kawasan wisata ini.

BAB IV PENUTUP

Kesimpulan

Pada bab ini penulis akan menyajikan kesimpulan dari analisis dan pembahasan data yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, tentang strategi komunikasi dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten Kampar dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pada objek wisata Dermaga Tepian Mahligai. Dalam penelitian ini menggunakan strategi komunikasi yang terdiri dari empat indikator yakni, mengenal khalayak, menyusun pesan, memilih metode, dan pemilihan media. Kesimpulan dari peneliti ditulis sebagai berikut:

Dalam meningkatkan kunjungan wisatawan Dermaga Tepian Mahligai, Dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten Kampar mempunyai strategi komunikasi yaitu melalui bidang pemasaran karena bidang pemasaran ini lebih memahami tentang objek wisata tersebut. Kemudian Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar mengimplementasikan strategi komunikasi yang komprehensif untuk mempromosikan Wisata Dermaga Tepian Mahligai. Langkah awal melibatkan survei lapangan dan analisis data pengunjung untuk mengenal target audiens dan menetapkan strategi promosi yang efektif. Hasilnya, dua kategori utama khalayak ditetapkan: individu dan kelompok, dengan strategi khusus untuk masing-masing.

Strategi penyampaian pesan melibatkan penggunaan pesan kata-kata dan gambar. Pesan kata-kata memberikan informasi detail tentang daya tarik wisata, sementara pesan gambar menarik secara visual dan mudah dipahami. Metode komunikasi menggunakan pendekatan canalizing, informatif, dan persuasif untuk meningkatkan minat dan angka kunjungan.

Untuk mencapai khalayak luas, Dinas Pariwisata memanfaatkan media online seperti situs web dan media sosial, serta media cetak seperti brosur dan baliho. Kombinasi media ini memastikan informasi disampaikan secara komprehensif dan menarik, menginspirasi masyarakat untuk mengunjungi Dermaga Tepian Mahligai. Keseluruhan strategi ini diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan dan mendukung perkembangan pariwisata di Kabupaten Kampar.

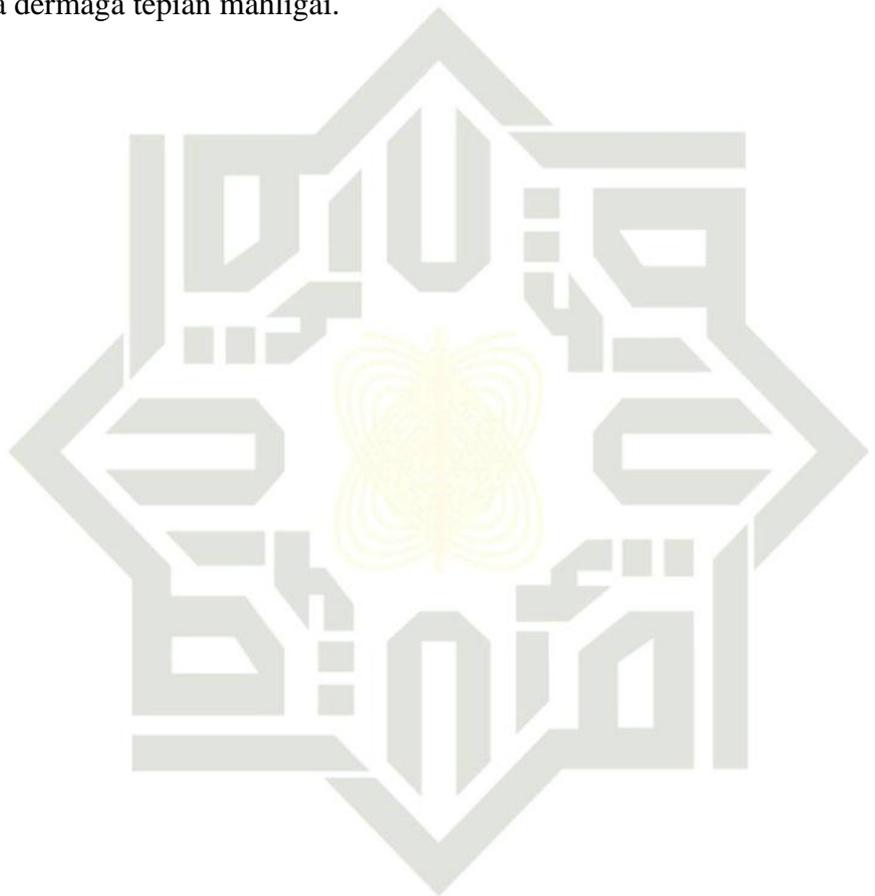
6.2 Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan tentang strategi Dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten Kampar dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pada objek wisatadermaga tepian mahligai, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya ilmiah, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten kampar agar dapat lebih meningkatkan Promosi Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai kepada seluruh masyarakat.
 2. Dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten kampar sebaiknya memanfaatkan seluruh media dalam mempromosikan objek wisata Dermaga tepian mahligai
 3. Sebaiknya Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar menjalin kerja sama dengan pemerintah provinsi dalam mempromosikan objek wisata Dermaga tepian mahligai.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Nofri Suhendra. (2018). Komunikasi Pariwisata Kabupaten Limapuluh Kota Untuk Membentuk Citra Pariwisata Halal Setelah Ditetapkannya Provinsi Sumatera Barat Sebagai The World Halal Tourism Award 2016. *Jurnal Online Mahasiswa FISIP*, 5(1).
- Orong Uchjana Effendy. (2001). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. PT Remaja Rosdakarya.
- Orong Uchjana Effendy. (2004). *Dinamika Komunikasi*. PT.Remaja Rosakarya.
- Poco Dewi karyaningsih. (2018). *ilmu Komunikasi*. Samudra Biru Anggot IKAPI.
- Purri, M. A., & Mayarni. (2023). Pengelolaan Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai Di Desa Pulau Gadang Kecamatan Xiii Koto Kampar ., *Jurnal Nawasena*, 2(1), 22–28.
- Rachmat Kriyanto. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. PrenadaMedia Group.
- Ravi Oktafriansyah, Tantri Yazid, & Anuar Rasyid. (2022). Strategi Promosi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Beserta Youtuber dalam Memperkenalkan Objek Wisata Tepian Mahligai. *Jurnal Niara*, 15(2).
- Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Parawisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar*. (n.d.).
- Rahidu, D. J. S. C. A. (2018). Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Lombok Sumbawa Tahun 2016-2017. *JcommSci*, 1(2).
- Rhofyan hanief dan dian pranama. (2018). *Pengembangan Bisnis Parawisata dengan Media Sistem Informasi*. cv. andi offset.
- Sitepu, E., & Sabrin,). (2020). Strategi Komunikasi Pariwisata Dalam Meningkatkan Minat Berwisata Di Sumatera Utara. *Agustus*, 9.
- Sofjan Assauri. (2013). *Strategic Management : Sustainable Competitive Advantages*. Rajawali Pers.
- Sudianto. (2016). *Komunikasi Politik*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Alfabet.
- Sukanto Reksohadiprodjo. (2003). *Manajemen Strategi*. BPFE-Yogyakarta.



UIN SUSKA RIAU

- Tunggala, S., & Saadjad, K. A. (2019). Strategi Komunikasi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam Mempromosikan Objek Wisata Kabupaten Banggai. *Jurnal Komunikasi*, 11(2).
- Wahyudi, Rahmat Harahap. (2021). penerapan strategi promosi perpustakaan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 6(1).
- Wahdiawati, D., Hairunnisa, & Dwivayani, K. D. (2020). Analisa Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Kota Samarinda Dalam Mempromosikan Potensi Wisata Kampung Tenun. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 8(2).
- Wahyuni, H. (2017). Konferensi Nasional Komunikasi. *Konstruksi Media Republika Online Terhadap Pidato Pelantikan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan*, 01(01).
- Nizamzami, & Sahana, W. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi. *Journal Educational Research and Social Studies*, 2(1).

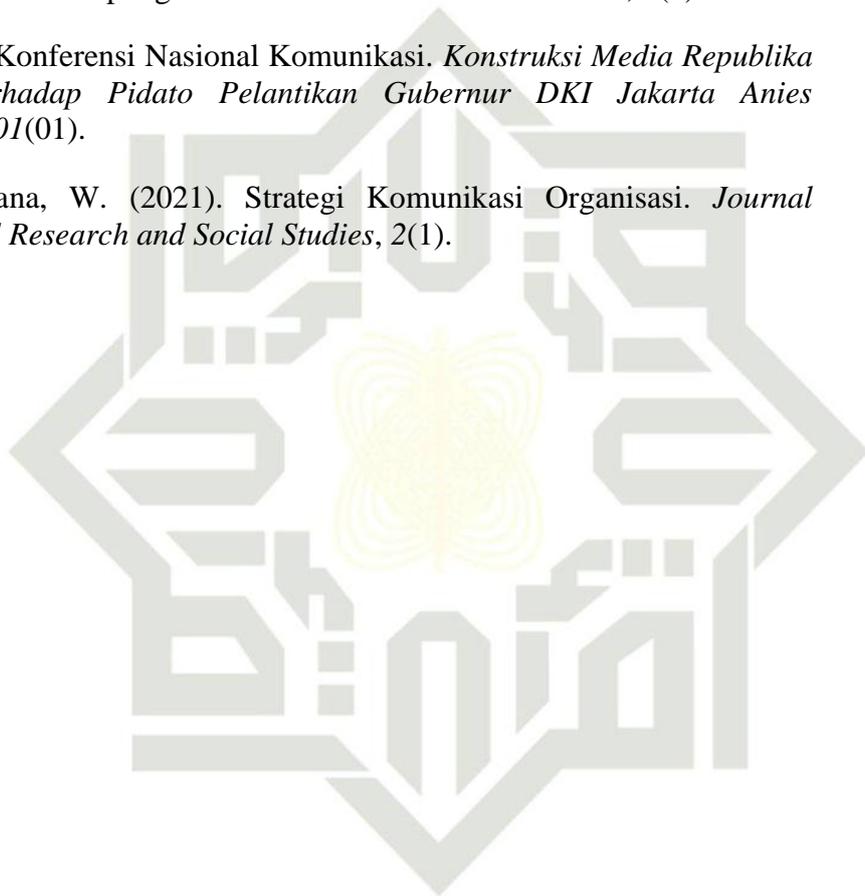
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PARAWISATA DAN KEBUDAYAAN DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISAWAN PADA OBJEK WISATA DERMAGA TEPIAN MAHLIGAI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Mengetahui dan Mengenal Khalayak

1. Bagaimana Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar mengidentifikasi khalayak potensial yang paling mungkin untuk mengunjungi Dermaga Tepian Mahligai?
2. Siapa yang menjadi target individu utama yang kemungkinan besar akan berkunjung ke wisata Dermaga Tepian Mahligai?
3. Siapa yang menjadi target kelompok utama yang paling mungkin tertarik dengan wisata Dermaga Tepian Mahligai?

B. Menyusun Pesan

1. Bagaimana Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar menentukan isi pesan yang ingin disampaikan kepada khalayak?
2. Seperti apa bentuk isi pesan yang berupa kata-kata?
3. Seperti apa bentuk isi pesan yang berupa gambar?
4. Apa langkah-langkah yang dilakukan sebelum pesan disampaikan kepada khalayak?

C. Memilih Metode

1. Apa metode yang digunakan oleh dinas dalam proses penyampaian pesan atau informasi kepada khalayak? Mengapa memilih metode tersebut?
2. Apakah penggunaan metode tersebut membantu dinas dalam menyampaikan pesan kepada khalayak?
3. Sejauh mana dampak dari penggunaan metode canalizing, informatif, dan persuasif? Apakah ada peningkatan dari jumlah kunjungan sebelumnya?

D. Pemilihan Media

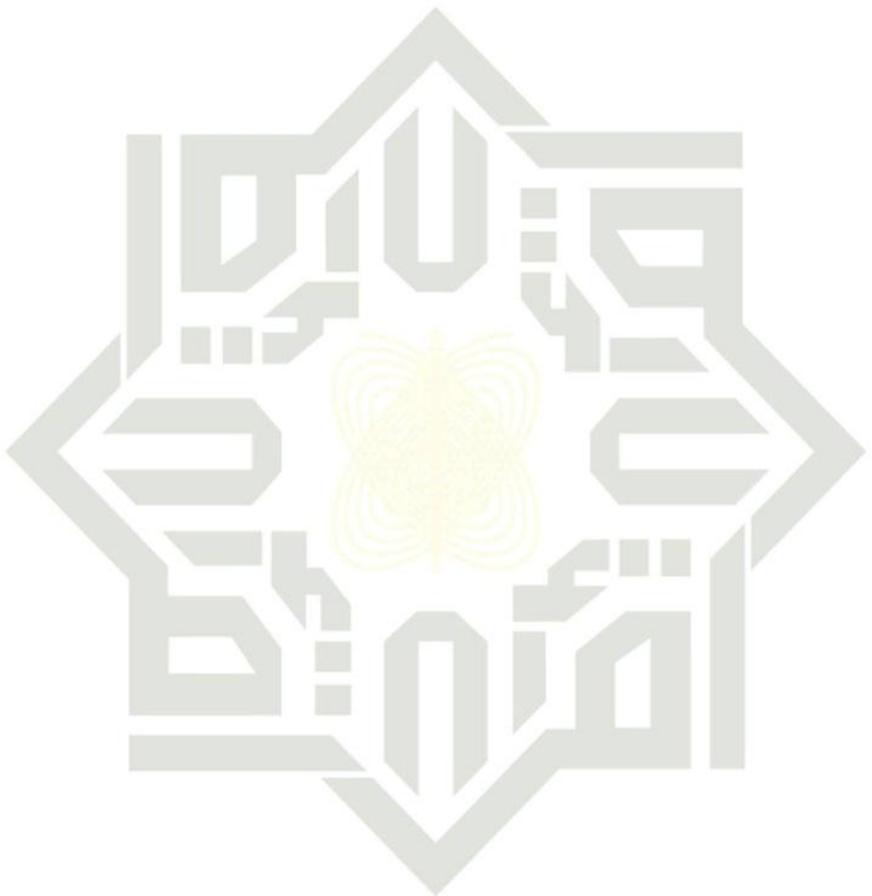
1. Apa jenis media yang dipilih oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar untuk menyampaikan pesan-pesan tentang pesona Dermaga Tepian Mahligai kepada khalayak?
2. Apa alasan dinas menggunakan media tersebut?
3. Bagaimana cara dinas memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat dijangkau oleh semua khalayak?
4. Apakah setelah diterapkannya strategi tersebut angka pengunjung stabil, meningkat atau malah menurun dari bulan-bulan sebelumnya?

Pertanyaan-pertanyaan ini dirancang untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai strategi yang digunakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam mengenal khalayak, menyusun pesan, memilih metode, dan menggunakan media untuk mempromosikan Dermaga Tepian Mahligai.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1 dan 2 : Wawancara dengan Kabid Pemasaran Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, bapak David Hendra Nasution ,S.Pi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

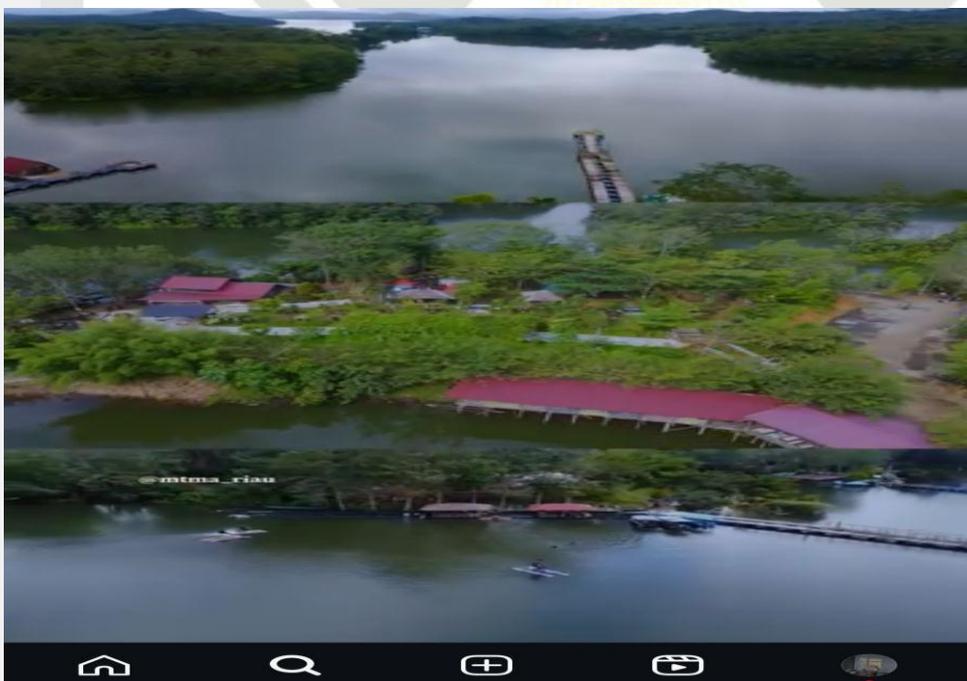
Gambar 3 : wawancara dengan Kasi Pengembangan Destinasi Parawisata Dinas Parawisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, Ibuk Nismiranda, ST



Gambar 4 : wawancara dengan Staff Bidang Pemasaran Dinas Parawisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, Ibuk Marisa Hardi



Gambar 5 : Lokasi camping di Objek wisata Tepian mahligai



Gambar 6 : Bentuk Dermaga Tepian Mahligai dari atas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 7 : Wahana permainan sepeda air yang disediakan oleh wisata Dermaga Tepian Mahligai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani – Pekanbaru 28298 PO Box.1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-1398 /Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2023 Pekanbaru, 5 Dzulhijjah 1444 H
 Sifat : Biasa 23 Juni 2023M
 Lampiran : 1 Berkas
 Hal : Penunjukan Pembimbing
 a.n. **Rahayu Riska Rahmadani**

Kepada Yth.
Dra. Atjih Sukaesih, M. Si
 Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Rahayu Riska Rahmadani** NIM. **12040323303** Dengan Judul "**Strategi Promosi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam memperkenalkan Destinasi Objek Wisata Candi Muara Takus Kabupaten Kampar**" Saudara Menjadi Pembimbing Penyusunan Skripsi Mahasiswa Tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan :
 Ketua Prodi Komunikasi
 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052
Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B- 785/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 02 Februari 2024

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau**
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: RAHAYU RISKA RAHMADANI
N I M	: 12040323304
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dengan Judul:
"Strategi Komunikasi Dinas Parawisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan pada Obek Wisata Dermaga Tepian Mahligai"

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

"di Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Kampar Yang Beralamat di Jl Langgini Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan

Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbarayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146

BANGKINANG

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor: 071/BKBP/2024/177

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor: 503/DMPTSP/NON IZIN-RISET/62670 Tanggal 07 Februari 2024, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama 2. NIM 3. Universitas 4. Program Studi 5. Jenjang 6. Alamat 7. Judul Penelitian 8. Lokasi | <p>RAHAYU RISKA RAHMADANI
 12040323304
 UIN SUSKA RIAU
 ILMU KOMUNIKASI
 S1
 PEKANBARU
 STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PARAWISATA DAN KEBUDAYAAN
 KABUPATEN KAMPAR DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN
 WISATAWAN PADA OBJEK WISATA DARMAGA TEPIAN MAHLIGAI
 DINAS KEBUDAYAAN DAN PARAWISATA KABUPATEN KAMPAR</p> |
|--|---|

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 18 Maret 2024

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
Kepala Bidang Ideologi, wawasan kebangsaan
dan karakter Bangsa



Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Dinas Kebudayaan Dan Parawisata Kabupaten Kampar
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suka Riau di Pekanbaru
3. Yang Bersangkutan



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

JL. TUANKU TAMBUSAI NO. TELP. / FAX. (0762) 20435
BANGKINANG

KODE POS 28412

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 800/DPK-SET/171

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AKHIAR NUR, SE.M.Si
 NIP : 19720605 199311 1 001
 Pangkat / Gol : Pembina (IV/a)
 Jabatan : Sekretaris
 Unit Kerja : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
 Kabupaten Kampar

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RAHAYU RISKA RAHMADANI
 No. Mahasiswa : 12040323304
 Fakultas : Ilmu Komunikasi
 Universitas : UIN Suska Riau

Telah melakukan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, April 2024

an. KEPALA DINAS PARIWISATA DAN
 KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR
 Sekretaris



AKHIAR NUR, SE.M.Si
 Pembina
 NIP. 19720605 199311 1 001



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/62670
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-785/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2024 Tanggal 2 Februari 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

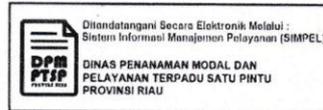
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : RAHAYU RISKHA RAHMADANI |
| 2. NIM / KTP | : 12040323304 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PARAWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN PADA OBJEK WISATA DERMAGA TEPIAN MAHLIGAI |
| 7. Lokasi Penelitian | : DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 7 Februari 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan